

**PENGARUH MODAL KERJA
TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN
DI DESA MALIKU BARU, KABUPATEN PULANG PISAU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Disusun Oleh

AYU ARISTI
1514120472

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JURUSAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
TAHUN AJARAN 1440 H/ 2018M**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KUANTITAS MODAL KERJA TERHADAP
TINGKAT PENDAPATAN NELAYAN DI DESA MALIKU
BARU KABUPATEN PULANG PISAU

NAMA : AYU ARISTI

NIM : 1514120472

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

JURUSAN : EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

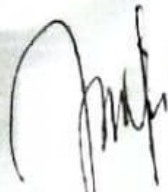
JENJANG : STRATA SATU (S1)

Palangka Raya, September 2018

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. H. Sugianto, M. Pd
NIP. 19580908197903100



Fuad Muhajirin/Farid, M.Si
NIP: 198807112016092522

Mengetahui

Dekan Fakultas

Plt. Ketua Program Studi

Ekonomi dan Bisnis Islam

Ekonomi Syariah



Dra. Hj. Rahmaniar, M.Si
NIP. 195406301981032001



Ali Sadikin, M.Si
NIP.198910102015032012

NOTA DINAS

Hal : Mohon Diuji Skripsi
Saudari Ayu Aristi

Palangka Raya, September 2018

Kepada
Yth. Ketua Panitia Ujian Skripsi
IAIN Palangka Raya
Di-

Palangka Raya

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarrakatu

Setelah membaca, memeriksa, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi saudara :

Nama : **AYU ARISTI**

Nim : **1514120472**

Judul : **PENGARUH KUANTITAS MODAL KERJA
TERHADAP TINGKAT PENDAPATAN
NELAYAN DI DESA MALIKU BARU
KABUPATEN PULANG PISAU**

Sudah dapat diujikan untuk memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

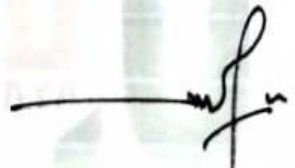
Wassalamu'alaikum Warrahmatullah Wabarrakatu

Pembimbing I



Dr. H. Sugianto, M. Pd
NIP. 195809081979031002

Pembimbing II



Fuad Muhajirin Farid, S.Pd, M.Si.
NIK. 19880711 201609 25 22

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DESA MALIKU BARU KABUPATEN PULANG PISAU**" oleh Ayu Aristi NIM: 1514120472 telah di munaqasyahkan pada Tim Munaqasyah Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 19 Oktober 2018

Palangka Raya, 19 Oktober 2018

Tim Penguji:

1. Endriko Tedja Sukmana, S.Th.L., M.Si.
Ketua Sidang/Penguji

(.....)

2. M. Zainal Arifin, M. Hum
Penguji I

(.....)

3. Dr. H. Sugianto, M.Pd
Penguji II

(.....)

4. Fuad Muhajirin Farid, M.Si
Sekretaris/Penguji

(.....)

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam

Dra. HJ. RAHMANIAR, M. SI
NIP. 19540603 198103 2 0001

**PENGARUH MODAL KERJA TERHADAP PENDAPATAN
NELAYAN DIDESA MALIKU BARU KABUPATEN PULANG PISAU**

ABSTRAK

Oleh: Ayu Aristi

Masyarakat nelayan merupakan kelompok orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut dan tinggal di desa-desa atau pesisir. Sebuah usaha nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan pada akhirnya akan bertujuan untuk memperoleh pendapatan usaha sebanyak-banyaknya sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan keluarganya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kuantitas modal kerja terhadap tingkat pendapatan nelayan di Desa Maluku Kabupaten Pulang Pisau.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, dan melakukan analisis data dengan uji regresi linier sederhana. Metode pengumpulan data penulis menggunakan observasi dan angket. Dari hasil uji coba instrument yang dilakukan pada 38 responden dengan jumlah 30 item pernyataan dinyatakan sebagian valid dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data pada sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau. Sedangkan sampel penelitian berjumlah 54 responden nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau, dan dari jumlah responden tersebut di berikan angket untuk di jawab.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, modal kerja memiliki pengaruh dengan tingkat hubungan berada pada kata gori kuat. Terhadap tingkat pendapatan, hal ini berdasarkan hasil koefisien korelasi *product moment* yaitu sebesar 0,479. Kemudian besarnya kontribusi modal kerja terhadap tingkat pendapatan sebesar 47,9% dan sisanya 52,1% di pengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Modal Kerja dan Pendapatan Nelayan .

**THE INFLUENCE OF WORKING CAPITAL TOWARD FISHERMAN'S
INCOME IN MALIKU BARU VILLAGE PULANG PISAU DISTRICT**

ABSTRACT

By: Ayu Aristi

Fishermen's community is a group of people who live from marine livelihoods and live in villages or coastal areas. A fishing business that conducts fishing activities will ultimately aim to obtain as much business income as possible so that it can improve the welfare of family. The purpose of this study was to find out how much influence the working capital has on the fishermen's income in Maluku Baru Village, Pulau Pisau Regency. This study aims to determine the effect of the quantity of working capital on the income level of fishermen in Maluku Village, Pulau Pisau Regency.

This study is a quantitative descriptive study with ex post facto type of research, and performed data analysis with a simple linear regression test. The data collection method of the writer used observation and questionnaire. From the results of instrument testing conducted on 38 respondents with a total of 30 statement items stated partially valid and can be used to collect data in the research sample. The population in this study were all fishermen in Maluku Baru Village, Pulau Pisau Regency. While the research sample was 54 fishermen respondents in Maluku Baru Village, Pulau Pisau Regency, and from the number of respondents were given a questionnaire to be answered.

The results of this study showed that, working capital has an influence with the level of relationship being in the strong category. Against the level of income, this is based on the results of the product moment correlation coefficient of 0.479. Then the amount of working capital contribution to the income level is 47,9% and the rest 52,1% is influenced by other factors.

Keywords: Working Capital and Fisherman Income

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. wb

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkat limpahan rahmat, taufik, hidayah dan inayyah-Nya jualah, maka skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kuantitas Modal Kerja Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau”** dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penyelesaian tugas akhir ini tidak lepas dari bantuan dari beberapa pihak, baik berupa dorongan, bimbingan serta arahan yang diberikan kepada penulis. Oleh karena itu, dengan hati yang tulus menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya, khususnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS. Pelu, S.H, M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Ibu Drs. Hj. Rahmaniar, M.SI selaku DEKAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Itsla Yunisva Aviva, M.E.Sy selaku ketua jurusan Ekonomi Islam di IAIN PalangkaRaya.
4. Bapak Endriko Tedja Sukmana, S.Th.I.,M.Si selaku dosen penasehat akademi selama penulis menjalani perkuliahan.

5. Bapak Zainal Arifi, M.Hum yang telah membantu dalam pembuatan judul dan arahan dalam pembuatan skripsi ini.
6. Bapak Dr. H. Sugianto, M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan ilmu dan pelajaran yang sangat berharga dan sabar dalam membimbing sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak Fuad Muhajirin Farid, M.Si selaku pembimbing II penulis yang telah meluangkan waktu dan sangat sabar dalam membimbing dan juga memberikan bimbingan yang luar biasa sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Bapak/Ibu dosen IAIN Palangka Raya khususnya dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan seluruh staf yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ekonomi PalangkaRaya yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis selama menjalani perkuliahan.
9. Pimpinan dan staf administrasi perpustakaan IAIN PalangkaRaya yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk meminjamkan berbagai referensi yang berkaitan dengan skripsi ini.
10. Bapak Yanto S.H selaku kelurahan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
11. Bapak Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau yang telah berkenan menjawab angket penulis dengan sabar dan ikhlas.

12. Ucapan terimakasih sebesar-sebesarkan penulis sampaikan kepada oran tua, berkat doa, motivasi, dukungan, dorongan, semangat dan bantuan material untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga saya dapat menjadi anak yang membagakan untuk kedua orang tua saya.
13. Semua teman-teman program studi Ekonomi Syari'ah angkatan 2014 kelas B, khususnya para sahabat-sahabat saya yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan motivasi untuk kelancaran penelitian dan penyusunan skripsi.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan dan ketulusan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan melimpahkan rahmat dan kuruniaNya. Semoga karya skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kebaikan bagi banyak pihak. *Amin Yaa Robbal Alamin.*

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palangka Raya, September 2018

Penulis,

Ayu Aristi
NIM. 1514120472

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Kuantitas Modal Kerja Terhadap tingkat Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau”** adalah benar karya saya sendiri dan bukan hasil penjiplakan dari karya orang lain dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan.

Jika dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran maka saya siap menanggung risiko atau sanksi dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, September 2018

Yang Membuat Pernyataan



Ayu Aristi
NIM. 1514120472

MOTTO

رَحِيمًا بِكُمْ كَانَ إِنَّهُ فُضِّلَهُ مَنْ لَتَبْتَغُوا الْبَحْرَ فِي الْفُلِّ لَكُمْ يُزْجِي الَّذِي رَبُّكُمْ

Artinya:

“Tuhan-mu adalah yang melayarkan kapal-kapal di lautan untukmu, agar kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Dia adalah Maha Penyayang terhadapmu.”

(Qs. Al-Isra [17]:66)

“Bahagia adalah ketika kita lebih sering tersenyum, lebih berani bermimpi, lebih mudah tertawa, dan lebih banyak bersyukur”

(Merry Riana)

PERSEMBAHAN

AlhamdulillahirabbilAlamiin,, Rasa Syukur yang berlimpah kepada Allah SWT karena taburan cinta dan kasih sayang-Nya yang telah memberikan hamba nikmat yang tak terhingga, kesehatan, kekuatan, kesabaran dan kemudahan yang pada akhirnya membuat saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat ku kasih dan ku sayangi . . .

Ayah, Ibu dan Adik-Adikku Tercinta

Yang telah berjuang dengan penuh keikhlasan, yang telah menorehkan segala kasih sayangnya dengan penuh rasa ketulusan tak kenal lelah dan batas waktu, yang selalu mendo'akanku setiap harinya disetiap sujudnya demi kebahagiaan dan kesuksesan anak-anaknya. Untuk orang tuaku tercinta Ayahanda Eddy Indra Wahyudi dan Ibunda Ristati. Dan untuk adik kandungku tersayang Rina Audia Rahma. Terima kasih kupersembahkan untuk keluargaku tercinta yang tiada hentinya selama ini memberiku semangat dan do'a, dorongan nasehat dan kasih sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat dalam melewati segala rintangan yang ada didepanku. Bapak.. Mama.. terimalah kado kecil ini sebagai kado keseriusan Ayu untuk membalas semua jerih payah dan pengorbanan kalian.

Dalam setiap langkah Ayu, Ayu berusaha mewujudkan harapan-harapan yang Mama Bapak impikan didiri Ayu walaupun belum semuanya Ayu raih...terima kasih banyak Mama Bbah... semoga Allah selalu memberikan kesehatan kepada kita semua... sehat terus Mama Bapak

Teman-teman Seperjuangan

Terima kasih kepada sahabat-sahabatku yang sudah seperti keluarga (squad) Elma Lianti, Muhammad Didi Irfai, Muhammad Andre Yadi, Ogi Amrullah, Muhammad Ari Maulana, Muhammad Novan, dan semua yang ada di Squad. Yang telah memberikan kebahagiaan, keceriaan, canda tawa dan banyak hal selama ini,,

Kepada sahabat yang bukan hanya sekedar teman ngampus, tapi juga sahabat ku paling rempong alemong Eva Santika Suri, Luthviya Humaida. Mereka yang paling berjasa selama aku berada di Palangka Raya. Hehe,,, susah senang sama dua ini anak dan kalau diajak jalan paling nomor satu. Wkk,, bakal kangen sama suara eva yang kalau nyanyi gak tau dimana nadanya sama lirik, wkwk.. trus Viya yang biasanya curhat di motor dengan masalah yang itu-itu aja udah dibilang senasib dah sama ini wanita kalau masalah cinta-cintaan gitu. Haha,,pokoknya sukses trus buat kalian berdua. LOVEYOU:*

Kepada teman satu kos aing Allafia Bakti Muyashoha yang suka tidur dan jarang mandi wkwk. Agustina Dwi Permata cantik jelita, Wendy Meika Kristiyanti, Razudin, Nisfah, Mirna dan Linda yang biasanya paling suka ke kos dan mengganggu. Wkwk kalau gak ada mereka dikos itu aku merasa damai. Haha apalagi si Tina, suaranya yang menggelegar udah kaya toa Masjid. Kalau masuk kos ngetuk pintu trus bilang Assalamualaikum gess.wkwk bakal kanget bet dah pokoknya sama semuanya, gak kerasa ya udah berakhir aja semua keceriaan, aku kembali kehabitat dengan membawa semua kenangan itu. Dan mungkin kalian bakal aku ceritain ke Cucu ku nanti. Wkwk udah jauh banget ya, padahal nanti kalau udah pisah satu bulan mana ingat lagi sama kalian. Wkwk (becanda) Thank's for everything Gengs.

Terimakasih untuk seluruh teman-teman Esy kelas B angkatan 2014 dalam rangkuman pertemanan selama 4 tahun kita lewati bersama banyak keceriaan rasa yang sudah terlewati dan kita alami. Terima kasih banyak atas semua pelajaran, pengalaman yang kalian berikan. Kepada Faizah, Aliyah Tuti (kesayangan aing) : * , Nisa Atun, Raudah, Rury, Ifta, Isma (kesayangannn) : * , Mawaddah, Mila (cintakuh) : * , Abi, Eka, Rifa, Yunia, Maryati, Mualida, Dini, Amah, Vivi, Haryanti, Hendra, Faris, Alvi, Hanif, Wahyu, Khabib, Dullah, Azan dan Syaadi. Terima kasih banyak.....

Terimakasih kepada seluruh keluarga Wisma ungu: Bunda Jihan, Bunda Nadira, Bunda Fakhah, Bunda Ais, Mba Ayum. Mereka wanita-wanita yang slalu bilang kapan nikah????? Trus suka bully-bully gitu wkwk, kalau cerita bisa membahas yang aneh-aneh, apalagi Bunda Jihan haha, nomor satu udah kalau bahas tentang menjada suami dll. Haha makasih juga buat Aca, Yuli, Inces Titis yang baik banget jadi tetangga, kalau gak ada bahan dapur Titis solusinya. wkwk

Kepada Bang Ade, terimakasih selama Ayu tinggal di wisma ungu, Abang slalu baik sama Ayu, suka nyemangatin ngerjain skripsi, slalu nanya "sampai mana dah?" kalau butuh apa-apa kos Bang Ade paling lengkap. Wkwk pokoknya terimakasih paling dalam buat Bang Ade.

Nah ini ni yang paling berpengaruh sama skripsi aku, yaitu NUR BUNGA WIDYANTI PERTIWI ya gitulah pokoknya namanya jangan lupa-lupa ya sama perjuangan kita selama ngerjain skripsi bareng : * buat Sister Mila, makasih ya slalu sabar kalau Ayu tanya soal kosa kata bahasa inggris, ngajarin Ayu toefl dan bantu semangat pokoknya. Sister juga yang suka Bully Ayu dan slalu bilang "kena kam rasai jadi mahasiswi tua" iya sist. Ayu rasain udah ni wkwk

Keluarga KKN Kelompok 019 Desa Luwuk Kanan

Terimakasih kepada teman-teman KKN, Ipur, Devi, Addaw, Zainur, Arisky, dan Rudi selama KKN merekalah teman ku selama dua bulan, susah senang sama-sama pokoknya sama mereka. Selama KKN warga disana baik semua, khususnya Ibu Rt, dia yang paling aku sayang, udah kaya Mama sendiri pokoknya, kebbaikannya gak pake rem pokoknya, makasih semuanya. Semoga kebaikan kalian di balas Allah SWT, AMINNNNNNNNN

Untuk almameter kebanggan ku (IAIN Palangka Raya)

Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua.



PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158/1987 dan 0543/b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik
غ	Gain	G	Ge

ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	L	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	Em
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	<i>muta' aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرمة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-aulyā</i>
---------------	---------	-------------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, atau dammah ditulis t.

زكاة الفطر	ditulis	<i>zakātul fīṭri</i>
------------	---------	----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	a
ِ	Kasrah	ditulis	i
ُ	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>ā</i>
جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>ā</i>
يسعي	Ditulis	<i>yas'ā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كريم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaulun</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan

Apostrof

أَنتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدْتُ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf “l” (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

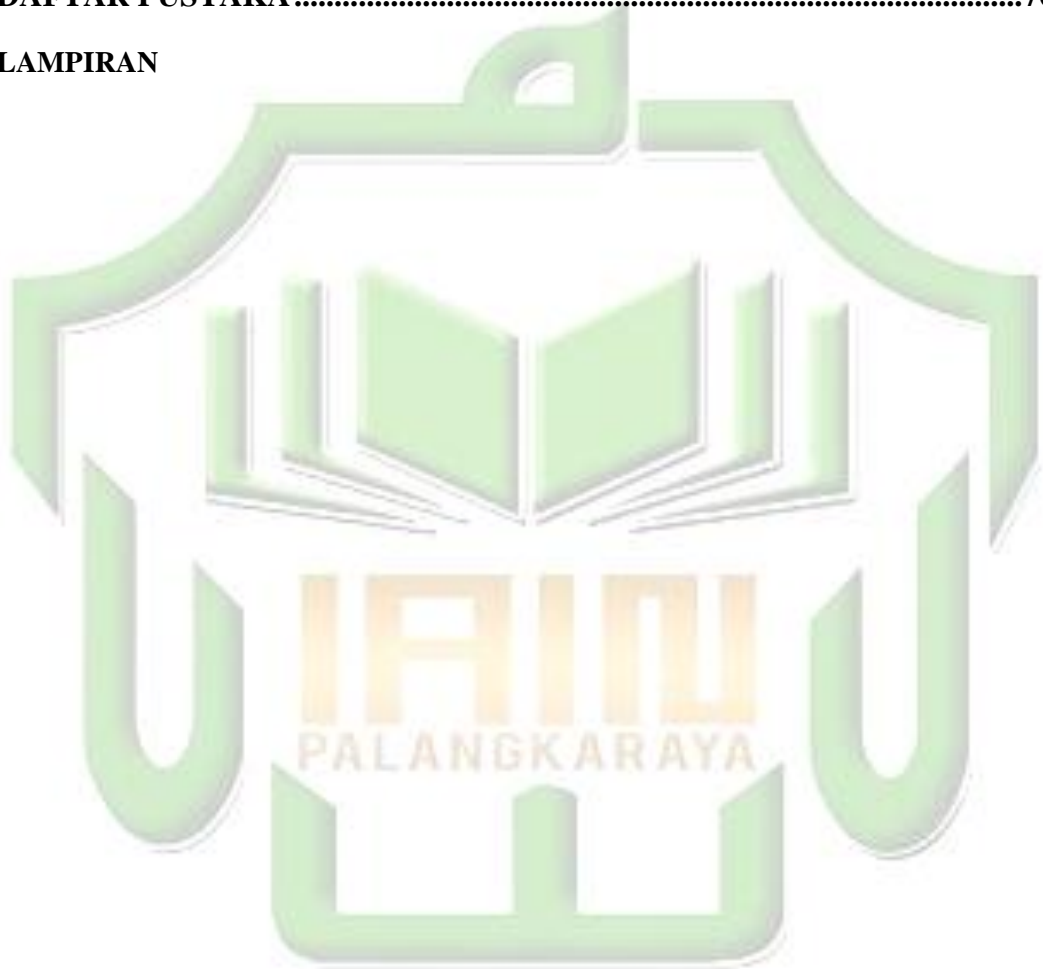
ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10

B.	Kajian Teori	14
1.	Modal Kerja.....	14
2.	Pentingnya Modal Kerja.....	16
3.	Sumber-sumber Modal Kerja.....	18
4.	Rasio Modal Kerja	20
5.	Pendapatan	21
6.	Nelayan.....	24
C.	Kerangka Pikir	27
D.	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB III METODE PENELITIAN		30
A.	Waktu dan Lokasi Penelitian	30
B.	Jenis Penelitian.....	30
C.	Populasi dan Sampel	31
D.	Uji Validitas dan Reabilitas	33
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
F.	Teknik Pengolahan Data	40
G.	Uji Persyaratan Analisis.....	41
H.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS		46
A.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
B.	Hasil Analisis Data Penelitian.....	51
1.	Karakteristik Responden	51
2.	Penyajian Data.....	53
C.	Hasil Analisis Data.....	59
1.	Uji Normalitas	59
2.	Linearitas	61
3.	Korelasi Product Moment	62
4.	Analisis Regresi Linier Sederhana	63

D. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keputusan Validitas Variabel X Modal Kerja	35
Tabel 3.2 Keputusan Validitas Variabel Y Pendapatan	36
Tabel 3.3 Tingkat Keandalan Crobach Alpha.....	38
Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	38
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen	40
Tabel 3.6 Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r	44
Tabel 4.1 Keragaman Responden Berdasarkan Usia	51
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status	53
Tabel 4.4 Data Frekuensi Pendapatan Responden Terhadap Variabel Modal Kerja (X). 54	
Tabel 4.5 Tabulasi Data Modal Kerja.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Data Interval Modal Kerja	56
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan (X).....	57
Tabel 4.8 Tabulasi Data Tingkat Pendapatan	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.9 Data Interval Pendapatan	59
Tabel 4.10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	60
Tabel 4.11 Grafik Histogram	61
Tabel 4.12 ANOVA Table	62
Tabel 4.13 Correlations.....	63
Tabel 4.14 Variabel yang Dimasukkan atau Dibuang dan Metode yang Digunakan	64
Table 4.15 Modal Summary	64
Tabel 4.16 ANOVA.....	65

DAFTAR GAMBAR

Tabel 4.11	Grafik Histogram	61
------------	------------------------	----





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak potensi sumber daya alam. Salah satu sumber daya alamnya yang melimpah adalah sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan secara tepat dan konsisten terhadap potensi sumberdaya pesisir, laut, dan pulau-pulau kecil yang kita miliki akan mampu memberikan kesejahteraan sosial pada masyarakat Indonesia, khususnya masyarakat di kawasan pesisir. Potensi sumberdaya kemaritiman nasional tersebut merupakan basis untuk mengembangkan beragam aktivitas ekonomi, sehingga kawasan pesisir merupakan salah satu kawasan yang potensial untuk menunjang keberlanjutan pembangunan nasional.¹ Berdasarkan letak geografisnya, desa pesisir menghubungkan antara daratan dan laut(an), merupakan daerah yang bisa dimanfaatkan untuk melakukan budidaya ikan, udang, dan jenis binatang laut lainnya. Untuk melakukan budidaya tersebut diperlukan pembuatan tambak atau kolam sesuai dengan jenis budidaya yang akan dilakukan.

Masyarakat pesisir yang bergantung dari sumber daya alam lautan dan sekitarnya disebut nelayan. Nelayan bisa dikelompokkan menjadi dua tipe, yaitu nelayan penangkap dan nelayan pembudidaya. Salah satu jenis penangkapan nelayan adalah *pertama, open access*, di mana laut terbuka untuk dimanfaatkan oleh semua orang. *Kedua, common property*, yaitu sumber daya laut merupakan kekayaan milik bersama.

¹Kusnadi, *Keberdayaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir* (Yogyakarta, 2009), h.17

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan yaitu: Pertama, pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara. Kedua, pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel. Ketiga, pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa- jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Pendapatan Dalam Perspektif Islam, Ekonomi sebagaimana yang diketahui adalah kegiatan manusia dengan masyarakat untuk memanfaatkan dan mempergunakan unsur-unsur produksi dengan sebaik-baiknya guna memenuhi berbagai kebutuhan. Keadaan ekonomi dalam suatu masyarakat sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya pendapatan, jenis pekerjaan dan jumlah tanggungan dalam keluarga. Pendapatan sering dijadikan tolak ukur dalam tingkat kesejahteraan suatu masyarakat. Sebagaimana dijelaskan dalam Firman Allah SWT Q.S An-Nahl/ 16:14, mengatakan:

تَلْبَسُونَهَا حَلِيَّةً مِنْهُ وَتَسْتَخْرِجُوا طَرِيًّا لِحِمَا مِنْهُ لِتَأْكُلُوا الْبَحْرَ سَخِرَ الَّذِي وَهُوَ
تَشْكُرُونَ وَلَعَلَّكُمْ فَضْلِهِ مِنْ . وَلِتَبْتَغُوا فِيهِ مَوَاحِرَ الْفَلَاحِ وَتَرَى

“Dan Dialah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar

padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan kamu bersyukur.”²

Menurut Ayat tersebut Allah SWT menyediakan kebutuhan yang bermacam-macam bagi manusia, dari berbagai jenis ikan, kapal-kapal untuk berlayar, serta perhiasan. Hubungannya dengan pendapatan nelayan yaitu Allah SWT menjelaskan tentang 33 pemanfaatan laut sebagai sarana perdagangan yaitu pemanfaatan ikan-ikan segar bagi manusia untuk memudahkan memperoleh pendapatan.

Kalimantan Tengah merupakan salah satu provinsi yang berpotensi di Indonesia. Selain memiliki wilayah daratan yang luas, Kalimantan Tengah juga memiliki wilayah lautan yang luas dengan garis pantai sepanjang 750 km di pesisir Laut Jawa. Provinsi Kalimantan Tengah merupakan provinsi terluas ketiga di Indonesia setelah Provinsi Papua dan Kalimantan Timur. Kalimantan Tengah memiliki sungai-sungai besar, ada 11 buah aliran sungai besar yang menjadi modal transportasi di Kalimantan Tengah, Sungai Barito 900, Sungai Kapuas 600, Sungai Kahayan 600, Sungai Sebangau 200, Sungai Katingan 650, Sungai Mentaya 400, Sungai Seruyan 350, Sungai Kumai 175, Sungai Arut 250, Sungai Lamandau 300, dan Sungai Jelai 200.³ Provinsi Kalimantan Tengah memiliki wilayah yang cukup luas, diantaranya memiliki wilayah pesisir.

Wilayah pesisir adalah wilayah pertemuan antara daratan dan laut, ke arah darat meliputi bagian daratan yang masih dipengaruhi oleh sifat-sifat laut

² Q.S. An-nahl (16):14.

³http://kalteng.go.id/ogi/viewarticle.asp?ARTICLE_id=511 sabtu, jam. 13:51 Wib

seperti pasang surut, angin laut dan intrusi garam, sedangkan ke arah laut mencakup bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses alami yang ada di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar serta daerah yang dipengaruhi oleh kegiatan-kegiatan manusia di daratan. Hal itu menunjukkan bahwa tidak ada garis batas yang nyata, sehingga batas wilayah pesisir hanyalah garis khayal yang letaknya ditentukan oleh situasi dan kondisi setempat. Definisi wilayah seperti diatas memberikan suatu pengertian bahwa ekosistem perairan pesisir merupakan ekosistem yang dinamis dan mempunyai kekayaan habitat beragam, di darat maupun di laut serta saling berinteraksi. Wilayah pesisir merupakan ekosistem yang mudah terkena dampak kegiatan manusia. Umumnya kegiatan pembangunan secara langsung maupun tidak langsung berdampak merugikan terhadap ekosistem perairan pesisir.

Suatu wilayah pesisir terdapat satu atau lebih sistem lingkungan (ekosistem) dan sumberdaya pesisir. Ekosistem pesisir dapat bersifat alami ataupun buatan (*man-made*). Ekosistem alami yang terdapat di wilayah pesisir antara lain adalah terumbu karang (*coral reefs*), hutan mangrove, padang lamun 10 (*sea grass*), pantai berpasir (*sandy beach*), formasi pes-caprea, formasi baringtonia, estuaria, laguna dan delta. Sedangkan ekosistem buatan antara lain berupa tambak, sawah pasang surut, kawasan pariwisata, kawasan industri, kawasan agroindustri dan kawasan pemukiman.

Salah satu wilayah di Provinsi Kalimantan Tengah yang mata pencahariannya sebagai nelayan yaitu di Desa Maluku Baru. Desa Maluku Baru secara administratif termasuk dalam pemerintahan kecamatan Maluku,

kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Maluku Baru dikepalai seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintahan desa dan terdiri dari 9 Rukun Tetangga (RT) yaitu RT. 01A, RT. 01B, RT. 02, RT. 02A, RT. 02B, RT. 04, dan RT. 05 berada dipesisir sungai besar Kahayan, RT. 06, RT. 07, dan RT. 08 di sepanjang jalan lintas kecamatan dan RT. 03 dan RT. 09 di sepanjang jalan lintas desa dengan jumlah penduduknya 1495 (laki-laki) dan 1493 (perempuan).

Desa Maluku Baru Provinsi Kalimantan Tengah kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau ini 54 penduduknya sebagian mencari nafkah dengan cara menjadi nelayan, berdasarkan observasi awal melalui pengamatan dan tanya jawab kepada beberapa nelayan, masalah yang di temukan di lapangan adalah sulitnya nelayan memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka karena hasil tangkapan yang tidak pasti. Terkadang nelayan mendapatkan tangkapan yang banyak, terkadang malah tidak ada sama sekali. Hal ini disebabkan karena modal kerja yang digunakan seperti perahu, pukat, jaring dan pancing masih bersifat sederhana dan tergolong tradisional.

Modal salah satu pendukung kegiatan di Desa Maluku Baru. Jumlah modal awal nelayan maluku baru hanya sekitar Rp. 1000.000, modal adalah faktor pada hasil produksi, hasil produksi dapat meningkat karena digunakannya alat-alat mesin produksi yang efisien, ketika hasil produksi meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Dalam proses produksi tidak ada perbedaan antara modal sendiri dengan modal pinjaman, yang masing-masing menyumbang langsung pada produksi. Akumulasi modal terjadi apabila

sebagian dari pendapatan di tabung dan di investasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Pengadaan pabrik baru, mesin-mesin, peralatan dan bahan baku meningkatkan stock modal secara fisik (yakni nilai riil atas seluruh barang modal produktif secara fisik) dan hal ini jelas memungkinkan akan terjadinya peningkatan output di masa mendatang (Todaro,1998).⁴

Modal merupakan kemampuan ekonomis dari suatu masyarakat atau suatu kegiatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menutupi biaya – biaya yang terjadi selama proses produksi. Akumulasi modal merupakan bagian dari pendapatan nasional atau pengeluaran (expenditure) yang digunakan untuk memproduksi baik barang modal maupun barang untuk konsumsi dalam waktu tertentu. Akumulasi modal dapat terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari. Apabila stok modal naik dalam batas waktu tertentu, hal ini disebut akumulasi modal.⁵

Berdasarkan uraian permasalahan dalam latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulau Pisau”.

⁴Jati Prakoso, *Peran Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemboyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*, Semarang: 2013. H. 25

⁵*Ibid.*, 26

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas,maka rumusan masalahnya yaitu Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan di Desa Maluku Kabupaten Pulau Pisau?

C. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Maluku Baru Kabupten Pulau Pisau.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dari yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoris

- a. Untuk menambah dan memperluas wawasan penulis dan mahasiswa jurusan Ekonomi Islam khususnya Ekonomi Syariah serta seluruh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dalam bidang Ekonomi Islam (Syari'ah).
- b. Dalam hal kepentingan Ilmiah, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi ilmu pengetahuan intelektual di bidang ekonomi syari'ah.
- c. Dapat dijadikan sebagai referensi atau bahan acuan bagi peneliti yang akan mengadakan penelitian secara lebih mendalam terhadap permasalahan yang sama pada periode yang akan datang.

2. Kegunaan praktis

- a. Sebagai tugas akhir untuk menyelesaikan studi program SI di Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- b. Sebagai bahan bacaan dan juga sumbangan pemikiran dalam memperkaya khazanah literature ekonomi syari'ah bagi kepustakaan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab 1 dalam karya Ilmiah merupakan pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab 2 diberi judul kajian pustaka, yang isinya memaparkan aspek-aspek teoritis tentang fenomena atau masalah yang diteliti. Sumber rujukan bab 2 adalah referensi atau literatur dari buku-buku, laporan penelitian terdahulu, tulisan pada jurnal ilmiah, situs internet, dan dokumentasi tertulis lainnya. Isi bab 2 juga merupakan pemaparan yang lebih menegaskan kerangka pemikiran peneliti dalam memunculkan variabel-variabel yang ditelitinya serta konteks penelitiannya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab 3 tentang metode penelitian, umumnya memuat: objek penelitian, metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab 4 karya ilmiah menyajikan hasil penelitian dan pembahasan.

Bab ini berisi hasil pengolahan data dan sejumlah informasi yang dihasilkan dari pengolahan data, sesuai dengan metode penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab 5 dalam karya ilmiah umumnya memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan dalam bab 5 ini diturunkan dari pemahaman hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian yang telah dirumuskan. Adapun saran merupakan solusi terhadap masalah yang ditemukan selama melakukan penelitian. Saran dibuat berdasarkan indikator-indikator yang ditemukan paling rendah tingkatannya jika dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh karena itu, setiap variabel akan menghasilkan suatu saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebagaimana pertimbangan dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan hasil penelitian terdahulu yang pernah peneliti baca sebelumnya. Berikut ini ada beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian peneliti, penelitian tersebut antara lain:

1. Skripsi Jati Prakoso (2013), melakukan penelitian dengan judul “**Peran Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang**” Hasil yang diperoleh pada penelitian ini adalah: Tenaga kerja, modal dan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan masyarakat nelayan di desa Asemdayong Kabupaten Pemalang dengan kontribusi sebesar 31,2 %, sedangkan sisanya yang sebesar 68,8 % disebabkan oleh variabel – variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model yang tidak diteliti dalam penelitian ini, Ada perbedaan signifikan antara pendapatan nelayan yang menggunakan teknologi dengan pendapatan nelayan yang tidak menggunakan teknologi. Saran yang diberikan adalah: Untuk meningkatkan pendapatan nelayan pihak pemerintah, maupun swasta harus membantu nelayan dalam hal permodalan dan teknologi baik itu kualitas maupun kuantitasnya, Perlunya program khusus dalam rangka

meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pendidikan yang berkualitas agar kualitas hidup juga dapat lebih baik.

2. Skripsi oleh Surjarno (2008), melakukan Penelitian dengan Judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat”**. Dalam penelitiannya mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat diketahui bahwa Biaya kerja, jumlah tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Kabupaten Langkat. Biaya kerja merupakan faktor yang memberikan pengaruh yang besar dibandingkan 3 faktor lain. Biaya kerja mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan, *ceteris paribus*. Dengan kata lain, apabila biaya kerja naik akan meningkatkan pendapatan nelayan. Begitu juga halnya dengan tenaga kerja, pengalaman, dan jarak tempuh melaut mempunyai pengaruh positif terhadap pendapatan nelayan.
3. Skripsi Muhammad Arliman (2013), melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasa ju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”**. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara simultan variabel modal kerja, pengalaman, teknologi, jarak tempuh dan pendidikan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap pendapatan nelayan. Dan secara parsial modal kerja, pengalaman, teknologi, jarak tempuh berpengaruh signifikan dan berhubungan positif sedangkan variabel pendidikan tidak berpengaruh

signifikan tapi berhubungan positif terhadap pendapatan nelayan. Perhitungan yang dilakukan untuk mengukur proporsi serta presentase dari variasi total variabel dependen yang mampu dijelaskan oleh model regresi. Dari hasil regresi di atas nilai *R squared* (R^2) sebesar 0.736 ini berarti variabel independen menjelaskan variasi pendapatan nelayan di Desa Aeng Batu-Batu Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar sebesar 73,6% sedangkan sisanya 26,4% dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian.



Tabel 2.1

No	Nama Dan Judul	Tahun	Persamaan	Perbedaan
1.	Jati Prakoso “Peran Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang”	2013	Modal Kerja	- Tenaga Kerja -Teknologi
2.	Surjono “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kabupaten Langkat”	2008	Modal Kerja	-Analisis
3.	Muhammad Arliman “Pengaruh Modal, Jam Kerja, Pengalaman Kerja dan Teknologi Terhadap Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Tamasaju Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar”	2013	Modal Kerja	- Jam kerja - Pengalaman kerja - Tekonologi

B. Kajian Teori

1. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

Modal adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan usaha. Karenanya, modal meliputi benda fisik dan nonfisik, seperti uang, raga, pendidikan, pengalaman kerja, waktu, kesempatan, benda sekeliling, dan perbuatan/sikap mental.⁶ Modal merupakan kemampuan ekonomis dari suatu masyarakat atau suatu kegiatan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat dan menutupi biaya – biaya yang terjadi selama proses produksi. Akumulasi modal merupakan bagian dari pendapatan Nasional atau pengeluaran (expenditure) yang digunakan untuk memproduksi baik barang modal maupun barang untuk konsumsi dalam waktu tertentu. Akumulasi modal dapat terjadi apabila sebagian dari pendapatan ditabung dan diinvestasikan kembali dengan tujuan memperbesar output dan pendapatan dikemudian hari.

Faktor yang menyebabkan rendahnya pembentukan modal adalah rendahnya pendapatan masyarakat yang menyebabkan rendahnya tabungan yang sangat penting dalam pembentukan modal. Rendahnya produktivitas yang berakibat laju pertumbuhan pendapatan nasional, tabungan, dan pembentukan modal menjadi rendah, alasan kepadudukan yang sangat tinggi akan menyebabkan pendapatan perkapita yang menurun dan akan terjadi kekurangan dana dan

⁶Muhammad Ismail Yusanto Dkk. *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press 2002. H. 46

akumulasi modal dalam pembiayaan pembangunan, dan kekurangan peralatan modal serta keterbelakangan teknologi.⁷

b. Konsep Modal Kerja

Modal kerja terdiri dari beberapa konsep, yaitu:

1) Konsep Kuantitatif

Modal kerja menurut konsep ini adalah keseluruhan dari jumlah aktiva lancar. Modal kerja dalam pengertian ini sering disebut modal kerja bruto (gross working capital).

2) Konsep Kualitatif

Modal kerja menurut konsep ini adalah sebagian dari aktiva lancar yang benarbenar dapat digunakan untuk membiayai operasinya perusahaan tanpa mengganggu likuiditasnya, yaitu yang merupakan kelebihan aktiva lancar di atas hutang lancar. Modal kerja bersih (net working capital) dapat dirumuskan sebagai berikut: Modal Kerja Bersih = Total Aktiva Lancar – Total Hutang Lancar .

⁷ Jati Prakoso. *Peran Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemtoyong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*, Semarang: 2013. H. 25.

3) Konsep Fungsional Konsep ini mendasarkan pada fungsi dari dana dalam menghasilkan pendapatan (income). Setiap dana yang dikerjakan atau digunakan dalam perusahaan adalah dimaksudkan untuk menghasilkan pendapatan. Ada sebagian dana yang digunakan dalam suatu periode accounting tertentu yang seluruhnya langsung menghasilkan pendapatan bagi periode tersebut (current income) dan ada sebagian dana lain yang juga digunakan selama periode tersebut tetapi tidak seluruhnya digunakan untuk menghasilkan current income.⁸

2. Pentingnya Modal Kerja

Tersedianya modal kerja yang dapat segera dipergunakan dalam operasi bergantung pada sifat dari aktiva lancar yang dimiliki. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam artian harus dapat membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari. Karena dengan modal kerja yang mencakup akan menguntungkan perusahaan, disamping memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara efisien, juga perusahaan tidak akan mengalami kesulitan keuangan.⁹

Tersedianya modal kerja yang ada dalam perusahaan dan dapat digunakan dalam operasi perusahaan tergantung pada sifat aktiva lancar

⁸ Tengku Putri Lindung Bulan, "Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk", JURNAL MANAJEMEN DAN KEUANGAN, VOL.4, NO.1, MEI 2015, H 307.

⁹Karina Mentari Putri Subagio "ANALISIS PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM UPAYA MENINGKATKAN LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS (Studi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016) "Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 50 No. 1 Oktober 2017|, H. 17.

yang dimiliki. Modal kerja yang cukup akan membuat perusahaan dapat beroperasi dengan efisien dan tidak mengalami kesulitan keuangan. Modal kerja yang cukup menurut Munawir (2007:116) dapat memberikan keuntungan antara lain:

- a) Melindungi perusahaan terhadap krisis, karena turunnya nilai dari asset lancar.
- b) Memungkinkan untuk dapat membayar semua kewajiban lancar tepat pada waktunya.
- c) Menjamin dimilikinya kredit standing perusahaan semakin besar dan memungkinkan bagi perusahaan untuk dapat menghadapi bahaya-bahaya atau kesulitan keuangan yang mungkin terjadi.
- d) Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani para konsumennya.
- e) Memungkinkan bagi perusahaan untuk memberikan syarat kredit yang lebih menguntungkan kepada konsumennya.

Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan perusahaan di dalam menjalankan aktivitasnya adalah jumlah penjualan. Semakin besar jumlah penjualan, maka makin terjamin pula usaha pencapaian tujuan perusahaan, yaitu memperoleh tingkat keuntungan maksimal. Penjualan dapat dilakukan baik secara tunai maupun secara kredit. Penjualan kredit merupakan salah satu kebijaksanaan perusahaan yang dilakukan agar barang atau jasa laku terjual. Menurut Baridwan (2004:134) piutang

menunjukkan piutang yang timbul dari penjualan barang-barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan.¹⁰

3. Sumber-sumber Modal Kerja

Umumnya dana permodalan dapat diperoleh dalam 3 cara, antara lain:

1) Dana Sendiri

Menggunakan dana sendiri paling banyak dilakukan oleh pengusaha dalam memodali usahanya. Pemakaian dana ini dimungkinkan bila memiliki simpanan uang tunai di bank ataupun berupa reksadana. Dengan dana pribadi ini, kita bisa lebih fleksibel dalam pemakaian jumlah dana sewaktu-waktu, serta bebas mengalokasikan dana sesuai dengan keputusan sendiri. Sekaligus anda akan terbebas dari bunga, pemotongan keuntungan dan tidak perlu membagi hasil dengan pihak lain.

Meskipun demikian terkadang menggunakan dana sendiri juga memiliki kelemahan seperti kurangnya kontrol dalam pemakaian dana, lalai dalam pencatatan keuangan, dan bila merugi maka harus menanggung kerugian sendiri.

¹⁰Bangun Prakoso, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013)", H. 4.

2) Dana pinjaman

Jika anda tidak mempunyai simpanan dana pribadi dan kekurangan dana, maka alternatif lainnya adalah dana pinjaman. Berikut ini adalah berbagai macam alternatif dana pinjaman (terutama kredit perbankan)

- a) Kredit usaha
- b) Kredit Tanpa Agunan (KTA)
- c) Kredit BPR (Bank Perkreditan Rakyat)
- d) *Leasing* atau *Lease Backe*.
- e) Perum Pegadaian.
- f) Koperasi
- g) Pinjaman BUMN

3) Dana Gabungan Usaha (joint)

Kalau memiliki teman atau kerabat yang berpotensi memiliki dana lebih dapat dinegosiasikan untuk ikut serta menjadi pemodal dalam jumlah besar ataupun sebagian kecil dari bisnis anda. Usahakan membuat perencanaan konsep rumah makan yang matang lalu lakukan presentasi dan kemudian negosiasikan mengenai kebutuhan modal, jumlah, jangka waktu, dan pembagian hasil dari keuntungan usaha setiap bulannya. Jangan lupa untuk membuat daftar nama relasi yang potensial sebelumnya, untuk mendapatkan peluang pinjaman yang lebih besar.¹¹

¹¹<https://brainly.co.id/tugas/10286923>. Sabtu, pukul 23:37 WIB.

4. Rasio Modal Kerja

Antara penjualan dan modal kerja terdapat hubungan yang erat, bila volume penjualan naik investasi persediaan dan piutang juga meningkat, ini juga meningkatkan modal kerja. Untuk menguji efisiensi penggunaan modal kerja penganalisa dapat menggunakan perputaran modal kerja (Working Capital Turnover). Perputaran modal kerja atau working capital turn over merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata. Rumus yang digunakan untuk mencari perputaran modal kerja adalah sebagai berikut :

$$\text{Perputaran Modal Kerja} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Jika rasio perputaran modal kerja tinggi akan mengindikasikan likuiditas yang rendah untuk mendukung operasional, sedangkan jika rasio ini rendah menunjukkan likuiditas yang tinggi. Perputaran modal kerja ini menunjukkan jumlah rupiah penjualan netto yang diperoleh bagi setiap rupiah modal kerja. Dari hubungan antara penjualan netto dengan modal kerja tersebut dapat diketahui juga apakah perusahaan berkerja dengan modal kerja yang tinggi atau berkerja dengan modal kerja yang rendah. Perputaran modal kerja yang tinggi diakibatkan rendah modal kerja yang

ditanam dalam persediaan dan piutang atau dapat juga menggambarkan tidak tersedianya modal kerja yang cukup dan adanya perputaran persediaan dan piutang yang tinggi, perputaran modal kerja yang rendah dapat disebabkan karena besarnya modal kerja netto, rendahnya tingkat perputaran persediaan dan piutang atau tingginya saldo kas dan investasi modal kerja dalam bentuk surat-surat berharga.¹²

5. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Untuk menghitung pendapatan ada tiga cara penghitungan yang dapat digunakan yaitu:

a) Cara Pengeluaran

Dengan cara ini pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran atau perbelanjaan ke atas barang-barang dan jasa yang diproduksi di dalam Negara tersebut.

b) Cara Produksi atau Cara produk Neto

Dengan cara ini pendapatan nasional dihitung dengan menjumlahkan nilai produksi barang dan jasa yang diwujudkan oleh berbagai sector (lapangan usaha) dalam perekonomian.

¹² Bangun Prakoso, "PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013)", H. 9.

c) Cara Pendapatan

Dalam penghitungan ini pendapatan nasional diperoleh dengan cara menjumlahkan pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk mewujudkan pendapatan nasional.¹³

b. Jenis-jenis Pendapatan

pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan atau tahunan. Dan ada beberapa klasifikasi pendapatan yaitu:

Pertama, pendapatan pribadi yaitu semua jenis pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan sesuatu kegiatan apapun yang diterima penduduk suatu negara.

Kedua, pendapatan disposibel yaitu pendapatan pribadi dikurangi pajak yang harus dibayarkan oleh para penerima pendapatan, sisa pendapatan yang siap dibelanjakan inilah yang dinamakan pendapatan disposibel.

Ketiga, Pendapatan nasional yaitu nilai seluruh barang-barang jadi dan jasa-jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam satu tahun.

Pendapatan menekankan pada perwujudan balas jasa dari partisipasi seseorang dalam satu kegiatan produksi dimana tergambar pada sumbangan faktor-faktor produksi atas nilai tambah (value

¹³Meta Trisnawati dkk, *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan*, 2014h. 3.

added) pada tingkat output tertentu. Nilai tambah inilah yang merupakan pokok utama dari balas jasa yang selanjutnya disebut pendapatan. Pendapatan tersebut dipilih menurut jangka waktu tertentu sehingga arti praktisnya nampak, misalnya satu bulan, dan lain sebagainya. Tingkat pendapatan rumah tangga tergantung kepada jenis-jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis kegiatan yang mengikuti serta modal atau keterampilan mempunyai produktivitas tenaga kerja lebih tinggi, yang pada akhirnya mampu memberikan pendapatan yang lebih besar.

c. Pendapatan Nelayan

Pendapatan masyarakat nelayan bergantung terhadap pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di lautan. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka.

Selain sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh nelayan untuk sekedar konsumsi, hasil dari laut juga bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan dengan menjual hasil sumber daya laut seperti ikan. Dalam teori dasar ekonomi menyatakan bahwa pada barang normal harga suatu komoditas dan kuantitas yang akan diminta berhubungan secara negatif, dengan faktor lain tetap sama (*ceteris paribus*). Artinya

di sini jika permintaan ikan mengalami peningkatan maka harga ikan tersebut akan mengalami peningkatan juga, sebaliknya jika permintaan ikan tersebut mengalami penurunan maka harga akan ikut turun. Tapi permintaan pada ikan dipengaruhi oleh masalah selera masyarakat dan kesehatan. Walaupun harga ikan mengalami peningkatan maka konsumen akan tetap mengkonsumsinya. Sehingga apabila banyak konsumen yang mengkonsumsi ikan maka pendapatan nelayan akan meningkat dan tingkat kesejahteraan juga meningkat.¹⁴

Tingkat pendapatan nelayan akan mempengaruhi pola kehidupan nelayan, rendahnya tingkat produktivitas mempengaruhi jumlah penerimaan nelayan sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan yang diperoleh untuk membeli alat penangkapan yang akan digunakan ketika berlayar.¹⁵

6. Nelayan

a. Pengertian Nelayan

Nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang dikawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut.¹⁶ Dari total wilayah perairan yang ada, sebanyak 97% merupakan air asin (samudera, laut, dan lain-lain) dan hanya 3% yang merupakan air tawar (waduk, sungai-sungai, dan lain-

¹⁴ Nurul Alfia Hartani, *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*, Makassar: 2017. H. 8

¹⁵ *Ibid.*, H. 9

¹⁶ Kusnadi, *Keberadaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009, hal. 105.

lain). Di Indonesia dua pertiga wilayahnya berupa laut. Oleh karena besarnya wilayahnya perairan, maka sumber daya air memiliki potensi yang sangat besar.

Selain mengandung gas, minyak, mineral, dan energi laut nonkonvensional, laut juga menghasilkan ikan yang potensi lestariannya diperikanan sebesar 6,4 juta ton per tahun. Potensi laut yang baru dimanfaatkan sekitar 70%. Perkembangan sumber daya kelautan dan perikanan dikelompokkan dalam lima industri kelautan, yaitu industri perikanan, industri mineral dan eneri laut, industri maritim (misal, industri galangan kapal), industri pelayaran (transportasi laut), serta industri pariwisata (wisata bahari dan kawasan konservasi).¹⁷

b. Kehidupan Keluarga Nelayan

Keluarga atau rumah tangga merupakan kesatuan sosial yang membentuk di masyarakat. Dalam keluarga terdapat anggota-anggota keluarga, seperti suami, istri, dan anak. Seperti halnya dengan keluarga-keluarga pada umumnya, keluarga nelayan juga mempunyai tanggungan ekonomi untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari anggota keluarganya. Dalam keluarga, semua modal dan barang diatur oleh kepala keluarga yang bertindak tanpa pamrih demi kepentingan bersama. Masing-masing anggota keluarga akan berkontribusi sesuai dengan peran, tanggungjawab dan kemampuannya.

¹⁷ Arif Zulkifli, *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Salemba Teknika 2014. H. 37

Himpitan ekonomi yang terus menerus mengililingi kehidupan keluarga nelayan menyebabkan kondisi kemiskinan tidak bisa lepas dari kehidupan keluarga nelayan, mereka harus bertahan ditegah keterbatasan ekonomi yang melanda keluarga mereka. Strategi merupakan serangkaian cara tertentu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pengertian umum, strategi adalah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan.¹⁸ Strategi bertahan hidup keluarga nelayan adalah suatu cara atau usaha yang dilakukan oleh anggota keluarga nelayan guna kelangsungan hidup keluarga tersebut.

Menurut Bagong Suyanto ada dua cara yang dapat dilakukan oleh keluarga nelayan, *pertama* dengan cara mendorong nelayan(tradisional) menjadi nelayan modern. *Kedua*, memfasilitasi nelayan agar lebih berdaya dan mempunyai kemampuan penyangga ekoomi keluarga yang rentan terhadap krisis ekonomi.¹⁹

Strategi atau cara yang dapat dilakukan oleh keluarga nelayan dalam mempertahankan hidup ditangah himpitan ekonomi diantaranya adalah:²⁰

a. Peranan anggota keluarga (istri dan anak)

Keikutsertaan seorang istri dan anak bekerja untuk mencari uag menambah penghasilan keluarga merupakan salah satu cara yang

¹⁸*Ibid*, H. 62.

¹⁹*Ibid*, H.91.

²⁰ Kusnadi, *Nelayan: Adaptasi dan Jaringan Sosial*, Bandung: HUMANIORA Utama Press, 2002, hal. 1991-205.

dapat dilakukan oleh keluarga nelayan untuk mempertahankan kehidupan keluarga mereka.

b. Deversifikasi Pekerjaan

Deversifikasi pekerjaan merupakan pengkombinasian pekerjaan (pekerjaan sambilan) dimana seorang nelayan selain bekerja mencari ikan di laut, nelayan tersebut juga bisa bekerja di bidang lain saat mereka pulang dari mencari ikan. Hal tersebut dalam dilakukan oleh keluarga nelayan untuk menghadapi ketidakpastian penghasilan.

c. Signifikan jaringan social

Melalui jaringan sosial, individu-individu rumah tangga akan lebih efektif dan efisien untuk mencapai atau memperoleh akses terhadap sumberdaya yang tersedia di lingkungannya. Jaringan sosial itu berfungsi sebagai salah satu strategi adaptasi yang paling efektif bagi keluarga nelayan kecil dalam mengatasi kesulitan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pemikiran perlu dijelaskan secara teoritis antara variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan pada uraian sebelumnya maka kerangka pemikiran peneliti dalam penelitian ini adalah modal kerja (sebagai variabel terikat) yang mempengaruhi pendapatan. Dengan kerangka pemikiran tersebut menunjukan bagaimana kondisi nelayan yang berada di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau.

Modal kerja dimasukkan dalam penelitian karena secara teoritis modal kerja akan mempengaruhi tingkat pendapatan usaha. Peningkatan dalam modal kerja akan mempengaruhi pendapatan nelayan. Jumlah modal kerja akan mempengaruhi jumlah tangkapan ikan atau produksi sehingga akan meningkatkan pendapatan.

Kondisi yang dilihat yaitu dari segi tingkat pendapatan nelayan, pendapatan yang diperoleh dipengaruhi oleh modal kerja, Kemudian menganalisis yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan di Desa Maluku Baru Kab. Pulang Pisau diantaranya modal kerja dan pendapatan. Peningkatan pendapatan nelayan yang diperoleh akan mampu memberikan tingkat kesejahteraan bagi nelayan. Karena tingkat kesejahteraan nelayan ditentukan oleh tingkat pendapatan nelayan. Untuk lebih jelasnya terlihat sebagai berikut:



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dalam kerangka berfikir ilmiah hipotesis diajukan setelah merumuskan masalah karena pada hakekatnya hipotesis adalah jawaban sementara yang belum tentu benar dan perlu dibuktikan.

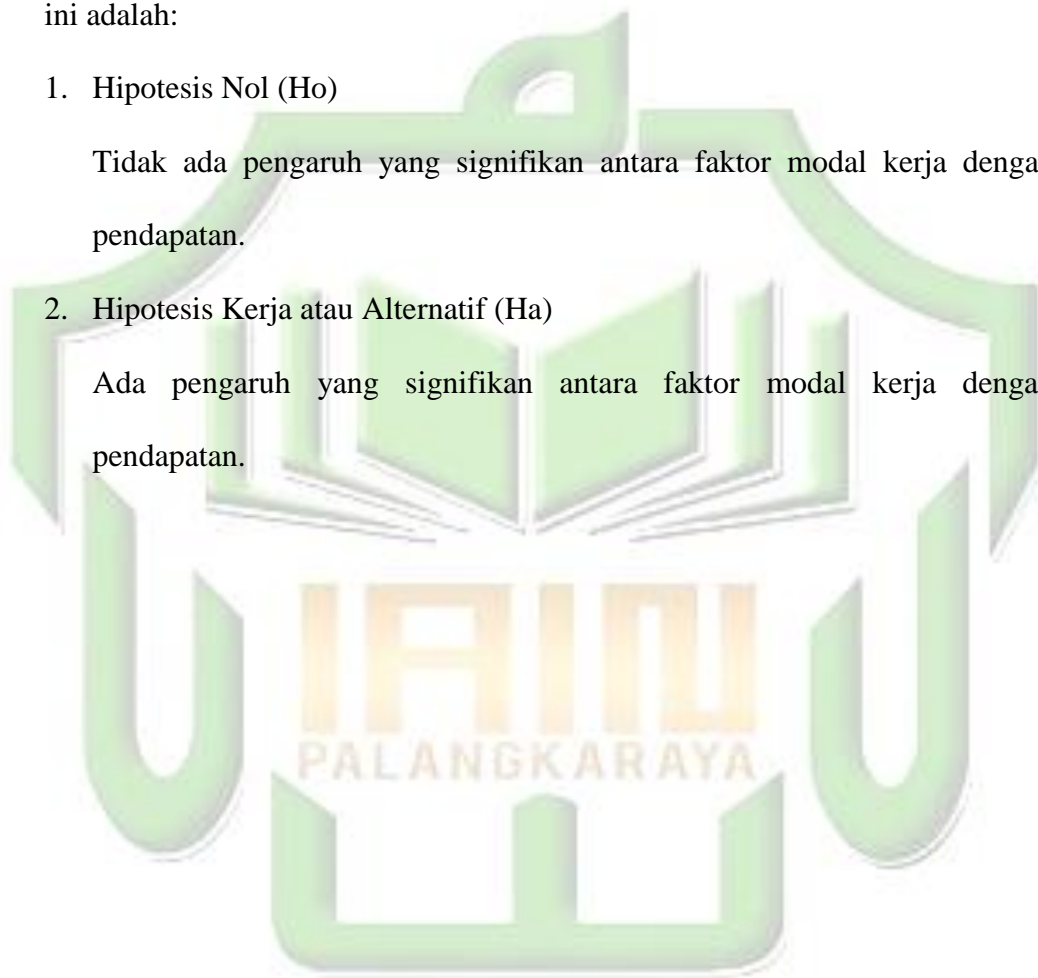
Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran obyektif tentang pengaruh kuantitas modal kerja terhadap tingkat pendapatan nelayan dimaliku baru kabupaten pulang pisau. Adapun hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Nol (H_0)

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor modal kerja dengan pendapatan.

2. Hipotesis Kerja atau Alternatif (H_a)

Ada pengaruh yang signifikan antara faktor modal kerja dengan pendapatan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan selama dua bulan setelah proposal peneliti mendapat rekomendasi dan surat izin dari Fakultas Ekonomi Syari'ah dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini mengambil di Desa Maluku Baru Kecamatan Maluku Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹ Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, artinya penelitian yang dilakukan untuk menentukan ada tidaknya hubungan yang menyangkut antara hubungan aspek-aspek yang diteliti dengan menggunakan koefisien korelasi statistik, untuk membandingkan hasil pengukuran dua data atau lebih variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel yang menjadi aspek penelitian.²² Adapun

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabet, 2012, h.2

²² Suharsimi Arkunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktis)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, h.95-96.

permasalahan yang di utarakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Artinya data yang dikumpulkan didapat setelah semua kejadian yang dikumpulkan telah selesai berlangsung. Peneliti dapat melihat akibat dari suatu fenomena dan menguji hubungan sebab akibat dari data-data yang tersedia.²³

Variable yang diangkat dalam penelitian ini meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah modal kerja sedangkan variabel terikat (Y) adalah pendapatan.

C. Populasi dan Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang diteliti.²⁴ Pengertian yang lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁵

Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi

²³ Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Graha Indonesia, 2005, h. 59.

²⁴ Nanang Marwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Data Sekunder edisi revisi*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012, h. 74

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,h. 72

penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.²⁶ Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh nelayan di Desa Maluku Baru dengan Jumlah populasi 54 orang yang bekerja sebagai nelayan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti,²⁷ dan teknik *sampling* dalam penelitian ini adalah metode sampling jenuh. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.²⁸

Sampel dalam penelitian ini adalah nelayan yang berada di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulau Pisau dengan jumlah sampel 54 orang yang diperoleh dengan menggunakan metode menurut Suharsimi Arikunto yaitu sebagai berikut:

Apabila kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-12% atau 20-25% atau lebih.

²⁶Suharsimi Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, (edisi revisi cetakan II)* Jakarta: Rineka Cipta, 1998, h.108.

²⁷*Ibid.*, h. 109

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Penerbit Alfabeta, 2011, H. 96.

D. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas Penelitian

a. Validitas Teoritik

Validitas teoritik adalah validitas yang didasarkan pada pertimbangan para ahli. Validitas teoritik dari validitas isi dan validitas muka. Validitas isi adalah suatu ketetapan suatu instrumen ditinjau dari segi materi yang diujikan atau ditinjau dari segi dimensi dan indikator yang ditanyakan, sedangkan validitas muka adalah keabsahan susunan kalimat atau kata-kata dalam pernyataan sehingga jelas pengertiannya atau tidak menimbulkan tafsiran lain.²⁹

b. Validitas Konstruk (*Construct Validity*)

Terkait dengan keasahan data dalam penelitian kuantitatif, akan merujuk pada validitas butir instrumen dan validitas/skala. Valid bermakna kemampuan butir dalam mendukung konstruk dalam instrumen. Suatu instrumen dinyatakan valid (sah) apabila instrument tersebut benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.³⁰ Instrument dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Penggaris dinyatakan valid jika digunakan untuk mengukur panjang, namun tidak valid jika digunakan untuk mengukur berat. Artinya, penggaris memang tepat

²⁹ Zainul Mustofa, *Analisis Empirik Instrumen*, <http://mustofa-zainal.blogspot.co.id/2014/09/analisis-empirik-instrumen.htm?m=1>, diakses pada tanggal 15 April 2016.

³⁰ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009. H. 123.

digunakan untuk mengukur berat. Validitas alat ukur adalah akurasi alat ukur terhadap yang di ukur tersebut digunakan sehingga validitas akan meningkatkan bobot kebenaran yang diinginkan.³¹

Sebenarnya konsep validitas konstruk akan mengacu pada teori apa yang digunakan oleh seorang peneliti, bukan pada banyaknya pendapat ahli tentang atribut atau variabel yang diteliti. Jadi setelah instrument tersebut dikonstruksikan dan dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu mengkorelasikan antara skor item instrument dalam suatu faktor, dan mengkorelasikan skor faktor dengan skor total.³²

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan program SPSS 22.0, diperoleh hasil uji validitas yang di uji cobakan kepada 38 responden dengan jumlah pertanyaan 15 item pertanyaan untuk variabel X dan 15 pertanyaan untuk Variabel Y.

³¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, hal. 97-98.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2009, h. 177.

Tabel 3.1

Keputusan Validitas Variabel X Modal Kerja

Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0.05 ; = 7$	Keputusan
1.	0.573	0.320	Valid
2.	0.510	0.320	Valid
3.	0.676	0.320	Valid
4.	0.514	0.320	Valid
5.	0.521	0.320	Valid
6.	0.744	0.320	Valid
7.	0.413	0.320	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 38 orang dan 7 item pernyataan Variabel X (modal kerja) maka item pernyataan sebagian valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari nilai rtabel yaitu 0.320.

Tabel 3.2

Keputusan Validitas Variabel Y Pendapatan

Item	r hitung	r tabel $\alpha = 0.05 ; n = 15$	Keputusan
1.	0.997	0.320	Valid
2.	1.000	0.320	Valid
3.	1.000	0.320	Valid
4.	1.000	0.320	Valid
5.	0.999	0.320	Valid
6.	1.000	0.320	Valid
7.	1.000	0.320	Valid
8.	1.000	0.320	Valid
9.	1.000	0.320	Valid
10.	0.999	0.320	Valid
11.	1.000	0.320	Valid
12.	0.999	0.320	Valid
13.	0.999	0.320	Valid
14.	1.000	0.320	Valid
15.	0.999	0.320	Valid

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa uji validitas yang dilakukan dengan jumlah responden 38 orang dan 15 item pernyataan variabel Y (pendapatan) maka item pernyataan dinyatakan valid. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0.320.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten. Dengan kata lain, reliabilitas instrument mencirikan tingkat konsistensi.³³ Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Metode ini digunakan untuk menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran. Metode ini menggunakan rumus.³⁴

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana : r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i^2$ = Jumlah Varian Skor Tiap-tiap Item

S_t = Varians Total

k = Jumlah Item

³³ Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, 2009, hal. 190.

³⁴ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*,....., hal. 125.

Metode *Cronbach Alpha* mempunyai nilai yang harus dicapai atau nilai yang dikatakan reliabel yaitu:³⁵

Tabel 3.3

Tingkat Keandalan Cronbach Alpha

Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Keandalan
0,0 – 0,20	Kurang Andal
>0,20 – 0,40	Agak Andal
>0,40 – 0,60	Cukup Andal
>0,60 – 0,80	Andal
>0,80 – 1.00	Sangat Andal

Sumber: Johannes

Tabel 3.4

Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.821	30

Berdasarkan hasil di atas, diketahui bahwa nilai Alpha sebesar 0.821, nilai ini dibandingkan dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,320. Kesimpulannya, $\text{Alpha}=0.821 > r_{\text{tabel}} = 0.320$ artinya item-item angket dapat dikatakan reliabel atau terpercaya sebagai alat pengumpul data dalam penelitian.

³⁵ Johannes, Uji Reliabilitas, <http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas.htm?m=1>, diakses pada tanggal 14 Agustus 2018.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari segi cara dan teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan *observasi* (pengamatan) dan *kuesioner* (angket).

1. Observasi

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi sebagai suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Jadi observasi dapat dilakukan hanya pada perilaku atau sesuatu yang tampak, sehingga potensi perilaku seperti sikap, pendapat jelas tidak dapat diobservasi.³⁶

2. Kuesioner/ angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Dalam instrumen pengumpulan data kuesioner menggunakan angket tertutup jadi responden nantinya tinggal memilih jawaban yang sudah ada memudahkan para responden menjawab atas pertanyaan yang diajukan.³⁷

Berikut ini ciri-ciri kuesioner penelitian yang akan di ajukan dalam pengumpulan data

³⁶ Uhar Suharputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Timdakan*, Bandung : PT Refika Aditama, 2012, Hal. 209.

³⁷ *Ibid.*,, h. 142

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel	Indikator	Jumlah Pernyataan	No. Pernyataan
1.	Modal Kerja (X)	Modal Kerja	6	1,2,3,11, 20, 22.
		Sumber Modal Kerja	9	4,5,7,8,9,14 ,18,21,27.
2.	Pendapatan (Y)	Pendapatan	10	6,10,12,13, 15,17,23,28 ,29,30.
		Jenis Pendapatan	5	16,19,24,25 ,26.

F. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dalam beberapa tahapan, seperti yang di kemukakan Marzuki:³⁸

1. *Editing*, yaitu memeriksa ulang terhadap kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan tentang data yang telah diperoleh sehingga data yang diperoleh menjadi data yang valid dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan.
2. *Coding*, yaitu memberikan kode-kode tertentu untuk mempermudah pengolahan data, dalam hal ini kode yang diberikan berupa angka yang berlaku sebagai skala pengukuran yang selanjutnya disebut skor.
3. *Tabulating*, yaitu pengelompokan jawaban atau data dalam bentuk table, table yang digunakan dalam data ini adalah table distribusi frekuensi atau table silang.
4. *Analizing*, yaitu kegiatan membuat analisa sebagaimana dasar dari penarikan kesimpulan. Dalam penelitian ini menganalisa data dengan

³⁸ Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 2002, h.79-82.

menggunakan teknik analisa korelasional, artinya teknik analisa statistik mengenai hubungan antar dua variabel.

G. Uji Persyaratan Analisis

Analisis data yang menggunakan teknik korelasional dengan konteks perhitungan korelasiproduct moment regresi dan analisis jalur, demikian juga untuk eksperimen, diperlukan asumsi-asumsi tertentu agar interpretasi terhadap hasilnya dapat dipertanggung jawabkan dilihat dari sudut pandang statistika.³⁹ Uji prasyarat analisis dapat dibedakan atas beberapa jenis.⁴⁰ Namun uraian berikut akan difokuskan pada pengujian normalitas dan linearilitas.

1. Uji Normalitas

a. Pengertian Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik nonparametrik. Melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.⁴¹

Pengujian normalitas ini harus dilakukan apabila belum ada teori yang menyatakan bahwa variabel yang diteliti adalah normal. Dengan kata lain, apabila ada teori yang menyatakan bahwa suatu variabel

³⁹ Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012, h. 171.

⁴⁰ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h. 278.

⁴¹ *Ibid.*,

yang sedang di teliti normal, maka tidak di perlukan lagi pengujian normalitas data.⁴²

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Jika akan menggunakan jenis regresi linear, maka datanya harus menunjukkan pola (diagram) yang berbentuk linear (lurus). Jika akan menggunakan jenis regresi nonlinear, maka datanya tidak perlu menunjukkan pola linear.⁴³

H. Teknik Analisis Data

1. Skala Pengukuran

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert 1 sampai dengan 5. Setiap responden diminta untuk memberikan pendapat dan pandangan terhadap pertanyaan yang diajukan. Jawaban untuk setiap pertanyaan terdiri dari 5 kategori dengan skor sebagai berikut:

- | | | |
|--------|---------------------|---------------------|
| a. 4 : | Sangat Setuju | (SS) |
| b. 3 : | Setuju | (S) |
| c. 2 : | Tidak Setuju | (TS) |
| d. 1 : | Sangat Tidak Setuju | (STS) ⁴⁴ |

⁴²Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia 287.

⁴³ Misbahuddin & Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013, h. 292.

⁴⁴ Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistika untuk penelitian: pendidikan, sosial, komunikasi, ekonomi, dan bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 21

2. Analisis Data

a. Uji Korelasi Product Moment

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknis analisis *product moment* (r) dengan menggunakan program SPSS 22.0. Uji korelasi biasanya banyak digunakan dalam berbagai pelatihan, dimulai dari penelitian sederhana sampai cukup kompleks. Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. Korelasi ini sering disebut korelasi sederhana atau korelasi *pearson product moment*.⁴⁵

Korelasi *pearson product moment* dikembangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat, sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut:

⁴⁵*Ibid.*, h.193

Tabel 3.6

Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,80-1,000	Sangat Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,20-0,399	Cukup Kuat
0,40 – 0,599	Rendah
0,00-0,199	Sangat Rendah

Sedangkan untuk menentukan signifikan dari sebuah hipotesis yang telah dirumuskan maka diperlukan kaidah keputusan yang akan dijadikan pedoman yaitu sebagai berikut:

1. Jika nilai reabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas sig. atau ($0,05 \leq \text{sig}$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig. atau ($0,05 \leq \text{sig}$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya signifikan.⁴⁷

⁴⁶*Ibid.*,h.273.

⁴⁷Riduwan & Sunarto, *Pengantar Statistik untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*,..... h. 278

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mendapatkan hubungan sistematis dalam bentuk suatu persamaan antara variabel tak bebas tunggal dengan variabel bebas tunggal. Regresi linier sederhana hanya memiliki satu perubahan yang dihubungkan dengan satu perubahan tidak bebas. Bentuk umum dari persamaan regresi linier untuk populasi adalah:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = variabel tidak bebas

X = variabel bebas

a = parameter intercept

b = parameter koefisien regresi linier variabel bebas

Menentukan koefisien persamaan a dan b dapat dengan menggunakan metode kuadrat kecil yaitu yang dipakai untuk menentukan koefisien persamaan dan dari jumlah pangkat dua (kuadrat) antar titik-titik dengan garis regresi yang dicari yang terkecil..⁴⁸

⁴⁸ Jackson Pasini Mairing, *Statistika Pendidikan (konsep dan penerapannya menggunakan minitab dan microsoft excel)*. Yogyakarta:2017, H. 159.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Gambaran Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau

Sejarah terbentuknya Kabupaten Pulang Pisau tanggal 7 Desember 1999, Penjabat Gubernur Kalimantan Tengah, Rapiuddin Hamarung, SH telah melakukan kunjungan kerja ke Pulang Pisau. Pada kunjungan kerja tersebut telah terjadi pertemuan dan dialog dengan komponen masyarakat dan pemuda dan saat itu terlontar penyampaian usulan pembentukan Kabupaten Pulang Pisau. Dilaksanakan raker Bupati/Wali kota se-Kalimantan Tengah pada tanggal 14 Desember 1999 dengan acara pokok penyampaian laporan Bupati/Wali kota mengenai usul pemekaran kabupaten dan kota, termasuk usulan peningkatan status pembantu bupati menjadi daerah otonom/kabupaten .

Tanggal 20 Desember 1999, tokoh masyarakat, tokoh intelektual, tokoh agama, tokoh adat, generasi muda dan para mantan birokrat asal daerah Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Pulang Pisau yang diprakarsai oleh Pengurus Pusat Forum Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Pulang Pisau menyampaikan tuntutan/ Pernyataan kepada Bupati Kapuas dan Pimpinan DPRD Kabupaten Kapuas agar Daerah Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Pulang Pisau ditingkatkan statusnya menjadi Daerah Otonom Kabupaten Pulang Pisau.

Tanggal 21 Desember 1999 terbitlah Keputusan DPRD Kabupaten Kapuas No. 33/SK/DPRD-KPS/1999 tentang

Persetujuan Peningkatan Status Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Pulang Pisau dan Gunung Mas menjadi Daerah Kabupaten Pulang Pisau dan Gunung Mas. Bupati Kapuas selanjutnya meneruskan usulan masyarakat dan persetujuan DPRD Kabupaten Kapuas melalui surat No. 135/3477/Tapem/1999 perihal usul peningkatan status Pembantu Bupati Kapuas Wilayah Pulang Pisau dan Gunung Mas menjadi Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Gunung Mas kepada Gubernur Kalimantan Tengah. Tanggal 30 Desember 1999 Gubernur Kalimantan Tengah menyampaikan usul ke Menteri Dalam Negeri dan Menteri Negara Otonomi Daerah I melalui surat No. 1356/II/Pem, perihal: Pemekaran Daerah Kabupaten/Kota (usulan yang lengkap dengan dilampiri Keputusan Persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah) dan selanjutnya disusul lagi surat dengan tanggal 4 September 2000, No. 135/17/Pem, perihal: Pemekaran Kabupaten /Kota yang ditujukan kepada alamat yang sama seperti tersebut di atas.

Pada tanggal 2 Juli 2002 telah dilakukan peresmian atas pembentukan 19 Kabupaten dan 3 (tiga) Kota di 10 (sepuluh) Provinsi di Indonesia, termasuk 8 (delapan) Kabupaten baru di Provinsi Kalimantan Tengah oleh Menteri Dalam Negeri RI atas nama Presiden RI. Tanggal 8 Juli 2002 Penjabat Bupati pada delapan kabupaten pemekaran di Provinsi Kalimantan Tengah dilantik secara kolektif oleh Gubernur Kalimantan Tengah di Palangka Raya atas nama Menteri Dalam Negeri RI. Diselenggarakan acara syukuran dan pesta rakyat oleh seluruh warga

masyarakat di wilayah Kabupaten Pulang Pisau serta dilakukan peletakan batu pertama pembangunan Kantor Bupati Pulang Pisau pada tanggal 29 Juli 2002. Pelantikan dan pengambilan sumpah jabatan yang pertama kali guna mengisi jabatan struktural dan fungsional di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau oleh Penjabat Bupati Pulang Pisau, Drs. Andris P. Nandjan pada tanggal 24 Agustus 2002.

Pada tanggal 15 Januari 2003 pengambilan sumpah/janji dan pelantikan anggota DPRD Kabupaten Pulang Pisau Periode 1999–2004, sedangkan pengambilan sumpah/janji dan pelantikan pimpinan DPRD Kabupaten Pulang Pisau Periode 1999–2004 dilaksanakan pada tanggal 6 Maret 2003. Tanggal 21 Juli 2003 pelantikan dan serah terima jabatan Bupati dan Wakil Bupati periode 2003-2008 secara kolektif pada 8 (delapan) Kabupaten baru hasil pemekaran di Provinsi Kalimantan Tengah di Palangka Raya. Pada Tanggal 26 Juli 2003 dilangsungkan acara pisah sambut (*Hasupa Hasundau*) antara Penjabat Bupati Pulang Pisau, Drs. Andris P. Nandjan dengan Bupati terpilih H. Achmad Amur, SH serta Wakil Bupati terpilih Darius Yansen Dupa, bersama masyarakat Kabupaten Pulang Pisau dan dilanjutkan dengan rapat staf jajaran Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau.

Kabupaten Pulang Pisau terdiri dari 8 kecamatan, 91 desa definitif, 1 desa persiapan, yaitu Desa Sukamaju, UPT Anjir Pulang Pisau dan 2 kelurahan, yakni Kelurahan Pulang Pisau dan Kelurahan Kalawa. Dengan nama desa di delapan kecamatan yang ada di Kabupaten Pulang

Pisau, salah satunya adalah Desa Maluku Baru. Desa Maluku Baru secara administratif termasuk dalam pemerintahan kecamatan Maluku, kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah. Desa Maluku Baru dikepalai seorang kepala desa dan dibantu oleh aparat pemerintahan desa dan terdiri dari 12 Rukun Tetangga (RT) yaitu RT. 01A, RT. 01B, RT. 02, RT. 02A, RT. 02B, RT. 04, dan RT. 05 berada dipesisir sungai besar Kahayan, RT. 06, RT. 07, dan RT. 08 di sepanjang jalan lintas kecamatan dan RT. 03 dan RT. 09 di sepanjang jalan lintas desa. Desa Maluku Baru berbatasan dengan beberapa desa tetangga yang masih termasuk dalam wilayah pemerintahan kecamatan Maluku, sebelah utara berbatasan dengan desa Kanamit, sebelah selatan berbatasan dengan desa Maluku Mulya, sebelah timur berbatasan dengan desa Badirih dan sebelah barat berbatasan dengan desa Gandang. Luas wilayah desa Maluku Baru kurang lebih 8,4 km² dengan dihuni oleh 782 KK (Kepala Keluarga) dan dengan jumlah penduduk 2939 jiwa terdiri dari 1493 jiwa laki-laki dan 1446 jiwa perempuan.

Adapun perkiraan untuk penggunaan wilayah tersebut adalah sebagai berikut :

- Untuk Jalan 15 Ha, Bangunan Umum 11 Ha Pemakaman umum 285 Ha,
- Untuk Pertanian dan penunjangnya 305 Ha dan Perkebunan 285 Ha
- Untuk Perekonomian (Pasar desa dan warung/ toko) 4 Ha

Dan selebihnya untuk lahan pemukiman, kantor pemerintahan desa dan umum, tanah adat, dan hutan. Sebagian besar penduduk desa Maluku Baru bermata pencaharian sebagai petani karet (penyadap karet) dan sebagian kecil sebagai wiraswasta, PNS dan lain-lain. Dan yang termasuk dalam Rumah Tangga Miskin ada 148 KK. Pada umumnya masyarakat yang ada di daerah ini adalah suku Banjar yang pola hidupnya ada di pinggiran sungai Kahayan yang merupakan jalur transportasi dan mata pencaharian masyarakat.⁴⁹

5. Visi dan Misi Lokasi Penelitian

a. Visi

Terwujudnya Kesejahteraan Masyarakat yang Bertumpu pada Ekonomi Kerakyatan dan Berwawasan Lingkungan.

b. Misi

1. Mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis pada agribisnis menuju pada agroindustri.
2. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (man resources quality).
3. Membangun infrastruktur dasar dan pelabuhan laut.
4. Mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.
5. Mendorong perikehidupan yang tertib, demokratis, dan sadar hukum.
6. Mewujudkan pemerintahan yang baik dan bersih (clean and good govemance)

⁴⁹https://id.wikipedia.org/wiki/Maliku_Baru,_Maliku,_Pulang_Pisau. Minggu, Pukul 11:42 Wib.

7. Meningkatkan sumber-sumber penerimaan dan devisa daerah.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan status. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden.

a. Berdasarkan Usia

Tabel 4.1
Keragaman Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
17-25 Tahun	-	-
26-23 Tahun	7	12,97%
36-45 Tahun	25	46,30%
46-55 Tahun	20	37,03%
56-65 Tahun	2	3,70%
Diatas 65 Tahun	-	-
Total	54	100%

Berdasarkan karakteristik usia responden pada tabel 4.1 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berusia 26-23 tahun sebanyak 7 orang dengan presentase 12,97%, responden yang berusia antara 36-45 tahun sebanyak 25 orang dengan presentase 46,30%, responden yang berusia 46-55 tahun sebanyak 20 orang dengan presentase 37,03%, responden yang berusia 56-65 tahun 2 orang dengan presentase 3,70%.

Berdasarkan karakteristik usia responden sebagian besar responden berusia 36-45 tahun yaitu sebesar 46,30%. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini adalah seluruh nelayan yang ada di Desa Maluku Baru, sehingga sebagian usia responden tergolong tua yaitu 36-45 tahun.

b. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	54	100%
Perempuan	-	-
Total	54	100%

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden pada tabel 4.2 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang ber jenis laki-laki sebanyak 54 orang dengan presentase 100%. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin responden yang di ambil hanya berjenis kelamin laki-lakinyaitu sebanyak 54 orang dengan presentase 100%. Hal tersebut dikarenakan semua nelayan di Desa Maluku Baru ber jenis kelamin laki-laki, sedangkan perempuan membantu menjualkan hasil tangkapan ikan di pasar.

c. Berdasarkan Status Pekerjaan

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status	Jumlah	Presentase
Nelayan	39	72,23%
Buruh Nelayan	9	16,66%
Pemilik Nelayan Tambak	6	11,11%
Total	54	100%

Berdasarkan karakteristik status responden pada tabel 4.3 tersebut, menunjukkan bahwa responden yang berstatus nelayan sebanyak 38 orang dengan presentase 72,23%, responden yang berstatus buruh nelayan sebanyak 9 orang dengan presentase 16,66% dan responden yang berstatus pemilik nelayan tambak sebanyak 6 orang dengan presentase 11,11%. Berdasarkan karakteristik status responden sebagian besar nelayan sebanyak 39 orang dengan presentase 72,23%. Hal tersebut dikarenakan populasi nelayan lebih banyak dibandingkan buruh nelayan dan pemilik tambak.

6. Penyajian Data

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu modal kerja sebagai variabel X, dan pendapatan sebagai variabel Y. Yang bertujuan untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel X terhadap variabel Y, maka teknik yang digunakan adalah teknik analisis Korelasi *Pearson*

Product Moment (r) dengan menggunakan program SPSS 22.0. dari hasil penelitian yang di lakukan, maka di peroleh data sebagai berikut:

a. Penyajian Data Modal Kerja

Tabel4.4

Data Frekuensi Pendapatan Responden Terhadap Variabel Modal Kerja

(X)

No Item	SS 4		S 3		TS 2		STS 1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	27	50	27	50	-	-	-	-	54	100
2.	11	20,37	38	70,37	4	7,40	-	-	54	100
3.	18	33,33	36	66,66	-	-	-	-	54	100
4.	10	18,51	17	31,48	25	46,29	2	3,70	54	100
5.	29	53,70	25	46,29	-	-	-	-	54	100
6.	16	29,62	31	57,40	7	12,96	-	-	54	100
7.	17	31,48	33	61,11	4	7,40	-	-	54	100

Tabel diatas menunjukan hasil jawaban kuesioner yang di peroleh

dari 54 responden nelayan di desa maliku baru.

Lihat di lampiran

Dari tabel diketahui skor tertinggi sebesar 3,86 skor terendah adalah 2,71 kemudian jumlah rata-rata modal kerja adalah 173.85 dengan demikian jumlah rata-rata skor modal kerja adalah 173.85 dibagi dengan jumlah sampel 54 adalah 3,21.

Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana modal kerja tersebut adalah dengan menggunakan interval yang mempunyai kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Adapun perhitungannya adalah sebagai berikut:

Diketahui: Rata-rata skor tertinggi = 3,86.

Rata-rata skor terendah = 2,71

$$R = \frac{H-L}{5}$$
$$= \frac{3,86-2,71}{5} = 0,23$$

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh interval:

1. 3,63 - 3,86 = Sangat Tinggi
2. 3,4 - 3,63 = Tinggi
3. 3,17 - 3,4 = Sedang
4. 2,94 - 3,17 = Rendah
5. 2,71 - 3,94 = Sangat Rendah

Tabel4.5

Data Interval Modal Kerja

No	Interval	Kategori	F	%
1.	3,63 – 3,86	Sangat tinggi	3	5,55
2.	3,4 – 3,63	Tinggi	4	7,40
3.	3,17 – 3,4	Sedang	16	29,62
4.	2,94 – 3,17	Rendah	18	33,33
5.	2,71– 2,94	Sangat Rendah	7	12,96

Tabel diatas adalah data interval modal kerja yang di dapatkan dari rata-rata jumlah yang ada di tabulasi data modal kerja. Selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori dari modal kerja dengan cara jumlah total rata-rata dibagi dengan jumlah responden yaitu sebesar $173,85 : 54 = 3,21$. dari hasil yang didapatkan sebesar 3,21, maka modal kerja termasuk kategori sedang.

d. Penyajian Data Label Pendapatan

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Pendapat Responden Terhadap Tingkat Pendapatan Nelayan (X)

No item	SS 4		S 3		TS 2		STS 1		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	9	16,66	19	16,66	14	25,92	21	38,88	54	100
2.	27	50	26	48,14	1	1,85	-	-	54	100
3.	23	42,59	31	57,40	-	-	-	-	54	100
4.	18	33,33	33	61,11	3	5,55	-	-	54	100
5.	15	27,77	20	37,03	18	33,33	-	-	54	100
6.	18	33,33	34	62,96	2	3,70	-	-	54	100
7.	15	27,77	31	57,40	7	12,96	1	1,85	54	100
8.	21	38,88	32	59,25	-	-	-	-	54	100
9.	15	27,77	38	70,37	-	-	-	-	54	100
10.	8	14,81	31	57,40	7	12,96	5	9,25	54	100
11.	20	37,03	29	53,70	3	5,55	-	-	54	100
12.	9	16,66	11	20,37	30	55,55	4	7,40	54	100
13.	18	33,33	29	53,70	5	9,25	2	3,70	54	100
14.	23	42,59	29	53,70	2	3,70	-	-	54	100
15.	3	5,55	22	40,74	24	44,44	3	5,55	54	100

Tabel diatas menunjukan hasil jawaban kuesioner yang di peroleh dari 54 responden nelayan di Desa Maluku Baru Kabupaten Pulang Pisau. Lihat di lampiran

Diketahui skor tertinggi sebesar 3,73 dan skor terendah adalah 2,6 kemudian jumlah rata-rata tingkat pendapatan adalah 165,8 dengan demikian jumlah rata-rata skor tingkat pendapatan adalah 165,8 dibagi dengan jumlah sampel 54 adalah sebesar 3,07.

Selanjutnya untuk mengetahui pada kualifikasi mana tingkat pendapatan tersebut adalah dengan menggunakan interval yang mempunyai kategori sama tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah, perhitungannya dalah sebagian berikut:

Diketahui : Rata-rata skor tertinggi = 3,73

Rata-rata skor terendah = 2,6

$$R = \frac{H-L}{5}$$
$$= \frac{3,73-2,6}{5} = 0,226$$

Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh interval:

1. 3,50 – 3,73 = Sangat Tinggi
2. 3,27 – 3,50 = Tinggi
3. 3,04 – 3,27 = Sedang
4. 2,81 – 3,04 = Rendah
5. 2,6 – 2,81 = Sangat Rendah

Tabel4.7

Data Interval Pendapatan

No	Interval	Kategori	F	%
1.	3,50 – 3,73	Sangat Tinggi	12	22,22
2.	3,27 – 3,50	Tinggi	4	7,40
3.	3,04 – 3,27	Sedang	9	16,66
4.	2,81 – 3,04	Rendah	7	12,96
5.	2,6 – 2,81	Sangat Rendah	15	27,77

Tabel diatas adalah data interval pendapatan yang di dapatkan dari rata-rata jumlah yang ada di tabulasi data pendapatan. Selanjutnya adalah menentukan distribusi kategori dari pendapatan dengan cara jumlah total rata-rata dibagi dengan jumlah responden yaitu sebesar $165,8 : 54 = 3.07$. dari hasil yang didapatkan sebesar 3.07, maka pendapatan termasuk kategori sedang.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas ini menggunakan teknik *One Sample*

Kolmogorov dan grafik grafik histogram. Adapun kriteria di dalam uji normalitas data adalah apabila signifikansi lebih dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal, sedangkan apabila signifikansi lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka dinyatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan SPSS 22.0 diketahui bahwa nilai signifikan untuk variabel modal kerja dan pendapatan sebesar 0,070. Apabila dibandingkan dengan kriteria dalam uji normalitas data maka dapat disimpulkan nilai signifikan kedua variabel tersebut lebih dari 5% atau 0,05 maka dapat ditanyakan berdistribusi normal.

Tabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.38049352
Most Extreme Differences	Absolute	.115
	Positive	.115
	Negative	-.089
Test Statistic		.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070 ^c

a. Test distribution is Normal.

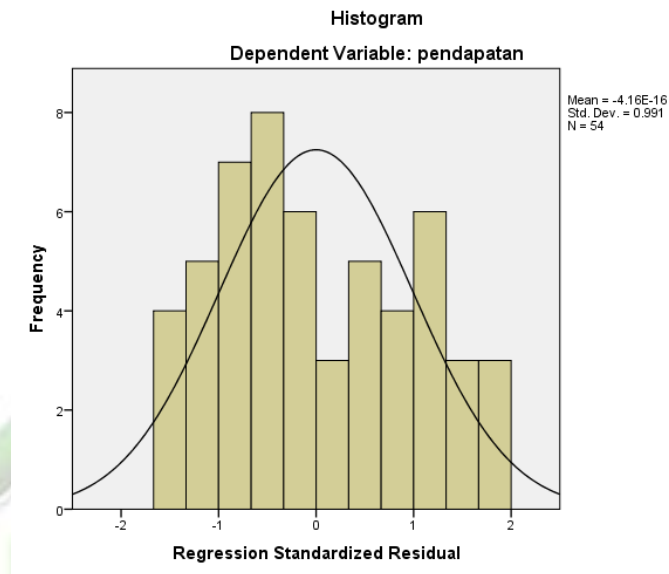
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0.070 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

Tabel4.9

Grafik Histogram



Tabel diatas membentuk kurve normal dan sebagian besar ber/batang berada di bawah kurve, maka variabel berdistribusi normal.

7. Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data, apakah data berpola linear atau tidak. Uji ini berkaitan dengan penggunaan regresi linear. Pengelohan data akan di lakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 22.0, for windows*. Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai Sig F < 0,05 maka hubungannya tidal linear, sedangkan jika nilai Sig F \geq 0,05 maka hubungannya bersifat linear.

Tabel4.10

ANOVA Table

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pendapatan * Modal Kerja	Between Groups	(Combined)	484.612	9	53.846	1.956	.068
		Linearity	388.347	1	388.347	14.109	.001
		Deviation from Linearity	96.265	8	12.033	.437	.892
	Within Groups		1211.092	44	27.525		
	Total		1695.704	53			

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel diatas, diperoleh nilai signifikan = 0,892 lebih besar dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel modal kerja (X) dengan variabel pendapatan (Y). Berdasarkan nilai F dari output diatas, diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,437$, sedang F_{tabel} dicari pada tabel distribution tabel nilai $F_{0,05}$, dengan angka df nya, dari output di atas diketahui df 1.8. kemudian tabel nilai $F_{0,05}$, ditemukan nilai $F_{tabel} = 5,32$.

Karena nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel modal kerja (X) dengan variabel pendapatan (Y).

8. Korelasi Product Moment

Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y. Pengelohan data akan di lakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 22.0, for windows*. Teknik korelasi *product moment* ini digunakan untuk mencari pengaruh hubungan atau pengaruh variabel X dan variabel Y.

Korelasi pearson product moment dikembangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga $(-1 \leq r \leq +1)$. Apabila nilai $r = -1$ artinya korelasinya negative sempurna, $r = 0$ artinya tidak korelasi dan $r = 1$ berarti korelasinya sangat kuat.

Tabel 4.11

Correlations

		modal kerja	pendapatan
modal kerja	Pearson Correlation	1	.479**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	54	54
pendapatan	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	54	54

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan nilai signifikan dari tabel diatas diketahui antara modal kerja (X) dengan pendapatan (Y) nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat korelasi yang signifikan.

9. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana hanya memiliki satu perubahan yang dihubungkan dengan satu perubahan tidak bebas. Pengelohan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi *Software SPSS 22.0, for windows*.

Tabel 4.12
Variabel yang Dimasukkan atau Dibuang dan Metode yang Digunakan

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	modal kerja ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: pendapatan

b. All requested variables entered.

Tabel diatas menjelaskan tentang variabel yang dimasukkan atau dibuang dan metode yang digunakan. Dalam hal ini variabel nilai modal kerja sebagai prediktor dan metode yang digunakan adalah metode enter.

Table 4.13
Modal Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.229	.214	5.01413

a. Predictors: (Constant), modal kerja

Tabel diatas menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,479 dan dijelaskan besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut koefisien determinasi yang merupakan hasil dari penguadratan R besar. Dari tabel tersebut diperoleh koefisien determinasi (R²) sebesar 0.229, yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (modal kerja) terhadap variabel terikat (pendapatan) adalah sebesar 22,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang lain.

Tabel 4.14

ANOVA

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	388.347	1	388.347	15.446	.000 ^b
	Residual	1307.357	52	25.141		
	Total	1695.704	53			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), modal kerja

Tabel diatas menjelaskan tentang pengaruh yang nyata secara signifikan variabel modal kerja (X) terhadap variabel pendapatan (Y). Dari tabel tersebut terlihat bahwa F hitung = 15.446 dengan tingkat signifikansi/probabilitas $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel pendapatan.

D. Pembahasan

Nelayan adalah masyarakat yang hidup, tumbuh dan berkembang dikawasan pesisir, yakni suatu kawasan transisi antara wilayah darat dan laut. Dari total wilayah perairan yang ada, sebanyak 97% merupakan air asin (samudera, laut, dan lain-lain) dan hanya 3% yang merupakan air tawar (waduk, sungai-sungai, dan lain-lain). Di Indonesia dua pertiga wilayahnya berupa laut. Oleh karena besarnya wilayahnya perairan, maka sumber daya air memiliki potensi yang sangat besar.

Selain mengandung gas, minyak, mineral, dan energi laut nonkonvensional, laut juga menghasilkan ikan yang potensi lestarnya diperikanan sebesar 6,4 juta ton per tahun. Potensi laut yang baru

dimanfaatkan sekitar 70%. Perkembangan sumber daya kelautan dan perikanan dikelompokkan dalam lima industri kelautan, yaitu industri perikanan, industri mineral dan energi laut, industri maritim (misal, industri galangan kapal), industri pelayaran (transportasi laut), serta industri pariwisata (wisata bahari dan kawasan konservasi).

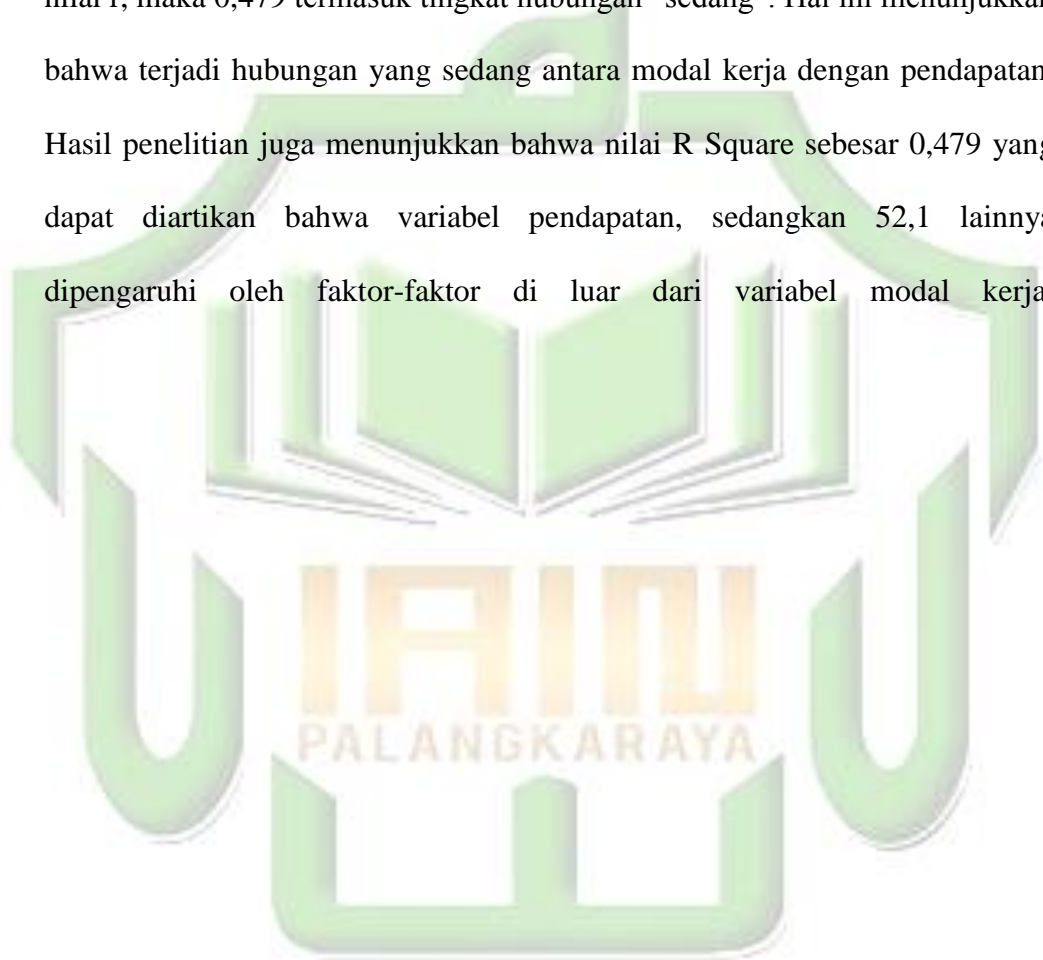
Nelayan adalah orang yang hidup dari mata pencaharian hasil laut, komunitas nelayan adalah kelompok orang yang bermata pencaharian hasil laut dan tinggal didesa-desa atau pesisir. Komunitas nelayan adalah komunitas gotong royong, Kebutuhan gotong royong dan tolong menolong terasa sangat penting pada saat untuk mengatasi keadaan yang menuntut pengeluaran biaya besar dan pengerahan tenaga yang banyak. Meskipun pekerjaan nelayan adalah pekerjaan berat namun pada umumnya mereka hanya memiliki ketrampilan sederhana, Kebanyakan mereka bekerja sebagai nelayan adalah profesi yang diturunkan oleh orang tua.

Nelayan terpencil biasanya menggunakan alat-alat tangkap ikan yang sederhana, sehingga produktivitas kecil. Ukuran modernitas bukan semata-mata karena penggunaan motor untuk mengerakkan perahu, melainkan juga besar kecilnya motor yang digunakan serta tingkat eksploitasi dari alat tangkap yang digunakan. Perbedaan modernitas teknologi alat tangkap juga akan berpengaruh pada kemampuan jelajah operasional mereka. Pada umumnya dalam pengusahaan perikanan laut terdapat tiga jenis nelayan, yaitu; nelayan pengusaha, nelayan campuran dan nelayan penuh. Nelayan pengusaha yaitu pemilik modal yang memusatkan penanaman modalnya dalam operasi

penangkapan ikan. Nelayan campuran yaitu seseorang nelayan yang juga melakukan pekerjaan yang lain di samping pekerjaan pokoknya sebagai nelayan.

Pengaruh Modal Kerja (X) Terhadap Pendapatan (Y)

Hasil koefisien dibandingkan dengan interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka 0,479 termasuk tingkat hubungan “sedang”. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara modal kerja dengan pendapatan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,479 yang dapat diartikan bahwa variabel pendapatan, sedangkan 52,1 lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar dari variabel modal kerja.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah di kemukakan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan studi ke lapangan, yakni dengan menyebarkan kuesioner kepada 54 responden. Responden dalam penelitian ini adalah nelayan yang terdiri dari buruh nelayan dan nelayan perorangan yang terdapat di Desa Maluku Baru. Tujuan akhir dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya pengaruh modal kerja terhadap pendapatan nelayan.

Setelah melakukan analisis dengan menggunakan program SPSS 22.0 dapat disimpulkan bahwa variabel modal kerja dengan pendapatan pada penelitian ini secara parsial berpengaruh signifikan, sedang variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan nelayan.

Hasil penelitian teknik korelasi *pearson product moment* (r) menunjukkan bahwa korelasi antara modal kerja dengan pendapatan sebesar 0,479. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r , maka 0,479 termasuk tingkat hubungan “kuat”. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang kuat antara modal kerja dengan pendapatan. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,229 yang dapat diartikan bahwa variabel modal kerja mempunyai pengaruh terhadap pendapatan sebesar 22,9% sedangkan 77,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Selain itu, signifikansi antara variabel modal kerja (X) dan pendapatan (Y) adalah sebesar 0,000. Berdasarkan kaidah keputusan dari hipotesis, nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau ($0,05 \geq 0,000$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

B. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan variabel-variabel lain diluar modal kerja, mencari lingkup populasi yang berbeda dan lebih luas. Dengan demikian penelitianlanjutan tersebut dapat semakin memberikan gambaran yang lebih spesifikmengenai pendapatan nelayan.
2. Untuk pemerintah Kabupaten Pulang Pisau terutama Dinas Perikanan danbekerjasama dengan dinas terkait lainnya untuk dapat memberikan perhatiandan bantuan kepada nelayan guna mendorong peningkatan pendapatan nelayan.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Arikunto Suharsimi, *Produsen Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.

Arif Zulkifli, *Dasar-dasar Ilmu Lingkungan*, Jakarta: Salemba Teknika 2014

¹Anas Sudjino, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 2010, 2009,

Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: CV. Pustaka Setia.

Darise Nurlan. *Akuntansi Keuangan Daerah (Akuntansi Sektor Publik)*, Jakarta: Pt. Indeks 2008.

Fathoni Abdurrahman, *Metodologi Penelitian dn Teknik Penulisan skripsi*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006

Hanafiah Dkk, *Tata Niaga Hasil Perikanan*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press) 1986.

Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, cet 11, 2011.

Idrus Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Kusnadi, *Keberadaan Nelayan dan Dinamika Ekonomi Pesisir*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2009.

Kusnadi, *Nelayan: Adaptasi dan Jaringan Sosial*, Bandung: HUMANIORA Utama Press, 2002.

Mardani. *Ayat-ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*, Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada 2011.

Mulyadi, *Ekonomi Kelautan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Maman Abdurrahman. *Panduan Praktis Memahami Penelitian*, 2011.

Moleong J. Lexy, *Metode Penelitian Kuantitatif*

Marzuki, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: BPFE UII, 2002.

Misbahuddin Dkk, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke-2*, Jakarta: PT. BUMI Aksara, 2013.

Martono Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo kuantitatif 2012.

Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Graha Indonesia, 2005.

Najib Mohammad. *Manajemen keuangan*, Bandung: Pustaka Setia 2015.

Noor Faizal Henry, *Ekonomi Media*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persaja 2010.

Nasir Moh, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: Rineka Cipta, 1999.

Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Riduwan Dkk, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: pendidikan, sosial, komunikais, ekonomi, dan bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Suyanto BagongDkk, *Kemiskinan dan Kesenjangan Social: ketika pembangunan tak berpihak kepada rakyat miskin*, Surabaya: Airlangga University Press, 2005.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Somantri Ating Dkk, *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian*, Bandung: Cv Pustaka Setia 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, bandung: Penerbit Alfabeta, 2011.

Uhar Suharsaputra, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2012

Yusanto Ismail Muhammad Dkk. *Menggagas Bisnis Islami*, Jakarta: Gema Insani Press 2002.

Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006.

B. SKRIPSI

Hartani Alfia Nurul, *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan di Kelurahan Lappa Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai*, Makassar: 2017.

Prakoso Jati, *Peran Tenaga Kerja, Modal dan Teknologi Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Nelayan di Desa Asemdayong Kecamatan Taman Kabupaten Pemalang*, Semarang: 2013.

C. JURNAL

Bangun Prakoso, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Pembiayaan Listing di BEI Periode 2009-2013)".

Karina Mentari Putri Subagio "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Likuiditas Dan Profitabilitas (Studi pada PT. Gudang Garam Tbk Periode 2014-2016) " Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 50 No. 1 Oktober 2017.

Trisnawati Meta dkk, *Pengaruh Modal Kerja, Tenaga Kerja, Jam Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Tradisional Di Nagari Koto Taratak Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan*, 2014.

Tengku Putri Lindung Bulan, "Pengaruh Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk", Jurnal Manajemen Dan Keuangan, Vol.4, No.1, Mei 2015.

D. INTERNET

http://kalteng.go.id/ogi/viewarticle.asp?ARTICLE_id=511.

<https://iman2ndblog.wordpress.com/2013/02/05/pengujian-hipotesis-regresi-linier-berganda-uji-t-uji-f-dan-uji-r-square-penjelasan-lengkap/>.

Johannes, Uji Reliabilitas, [Http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas.htm?m=1](http://konsultassps.blogspot.co.id/p/uji-reabilitas.htm?m=1), diakses. <https://brainly.co.id/tugas/10286923>.